



LAPORAN KINERJA BALAI
TEKNOLOGI SANITASI
TA 2023



KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia Nya Laporan Kinerja (LKj) Balai Teknologi Sanitasi (BTS) Tahun Anggaran 2023 dapat terselesaikan. LKj Balai Teknologi Sanitasi ini disusun untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah demi mewujudkan pemerintahan yang baik dan terpercaya berdasarkan Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LKj ini mengacu pada Peraturan Menteri PUPR No 09 Tahun 2018 Tentang Penyusunan Laporan Kinerja.



Laporan Kinerja Balai Teknologi Sanitasi ini memuat seluruh rencana kinerja realisasi dan hasil evaluasi kinerja berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Kementerian PUPR Tahun 2020-2024, Rencana Strategis Direktorat Cipta Karya Tahun 2020-2024, Rencana Strategis Direktorat Sanitasi 2020-2024 serta Perjanjian Kinerja Balai Balai Teknologi Sanitasi Tahun 2023.

Kami berharap bahwa laporan ini dapat menjadi acuan untuk memperbaiki kerja serta memberikan motivasi untuk pelaksanaan yang lebih baik pada tahun anggaran berikutnya. Saran dan kritik untuk peningkatan kualitas penulisan laporan ini serta pelaksanaan kegiatan di Balai Teknologi Sanitasi senantiasa kami terima dengan tangan terbuka.

Surabaya, 5 Januari 2024

Kepala Balai Teknologi Sanitasi,

Ir. Dwi Kuryanto, MT.

NIP. 196604111996031001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Teknologi Sanitasi sebelumnya bernama Balai Teknik Penyehatan Lingkungan Permukiman merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Berdasarkan Peraturan Menteri PUPR Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian PUPR, kedudukan Balai Teknologi Sanitasi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Cipta Karya melalui Direktur Sanitasi.

Balai Teknologi Sanitasi mempunyai tugas melaksanakan pelayanan pengujian, inspeksi, dan sertifikasi serta pengkajian teknologi sanitasi.

Balai Teknologi Sanitasi menyelenggarakan fungsi, antara lain:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Pelaksanaan pengujian bahan dan produk bidang sanitasi di laboratorium dan lapangan;
- c. Pengelolaan laboratorium bidang sanitasi;
- d. Pengelolaan sistem manajemen mutu laboratorium;
- e. Pelaksanaan inspeksi dan sertifikasi bahan dan produk konstruksi bidang sanitasi;
- f. Pelaksanaan bimbingan teknis dan diseminasi bidang sanitasi;
- g. Pelaksanaan audit teknologi serta penilaian keandalan bangunan pascakonstruksi dan pascabencana bidang sanitasi;
- h. Pelaksanaan perekayasa bidang sanitasi;
- i. Pelaksanaan kliring teknologi bidang sanitasi; dan
- j. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai.

Menurut Rencana Strategis Balai Teknologi Sanitasi Tahun 2020-2024, pada Tahun 2023 Balai Teknologi Sanitasi memiliki target sebagai berikut:

1. Fasilitasi Pengembangan Teknologi dan Pengelolaan Peralatan Bidang Sanitasi 29 Laporan;
2. Pembinaan Teknis Bidang Sanitasi 350 Orang;
3. Layanan Perkantoran 1 Layanan;
4. Layanan Sarana Internal 1 Layanan.

Salah satu pondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Capaian kinerja output Balai Teknologi Sanitasi diperoleh dengan cara mengukur dan membandingkan rencana/target output yang ingin dihasilkan (ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Balai tahun 2023) dengan realisasi output yang mampu dihasilkan dan diwujudkan pada akhir tahun 2023.

Adapun hasil pengukuran kinerja output Balai Teknologi Sanitasi pada akhir tahun 2023 seluruh target yang telah ditetapkan dapat dipenuhi. Capaian kinerja Balai Teknologi Sanitasi terhadap output yang dicapai dapat disampaikan sebagai berikut:

Tabel Capaian Kinerja Balai Teknologi Sanitasi sesuai Perjanjian Kinerja 2023

SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR		TARGET	REALISASI	%
(1)		(2)	(3)	(4)
PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN				
SP	Meningkatnya Pelayanan Infrastruktur Perumahan dan Perumahan yang Layak dan Aman			
SK-4.1	Meningkatnya Kontribusi Pemenuhan Akses Sanitasi			
OUTPUT				
1	Fasilitasi Pengembangan Teknologi dan Pengelolaan Peralatan Bidang Sanitasi	29 Laporan	61 Laporan	210,34
2	Pembinaan Teknis Bidang Sanitasi	350 Orang	407 Orang	116,28
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN				
SP	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya			
1	Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100
2	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	4 Unit	4 Unit	100

Sumber: PK Revisi BTS, 2023

Pada TA 2023, Balai Teknologi Sanitasi telah menghasilkan output 61 laporan pada kegiatan fasilitasi pengembangan teknologi dan pengelolaan peralatan bidang sanitasi dari target 29 laporan. Pada kegiatan pembinaan teknis, Balai Teknologi Sanitasi telah memberikan pelatihan kepada 407 orang peserta bimtek dari target 350 orang.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 TUGAS DAN FUNGSI.....	1
1.3 STRUKTUR ORGANISASI	2
1.4 ISU STRATEGIS UNIT KERJA.....	5
1.4.1 ISU-ISU INTERNAL.....	5
1.4.2 ISU-ISU EKSTERNAL.....	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	10
2.1 URAIAN SINGKAT RENSTRA BALAI TEKNOLOGI SANITASI 2020-2024.....	10
2.1.1 Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Jenderal Cipta Karya.....	10
2.1.2 Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Sanitasi.....	12
2.1.3 Arah Kebijakan dan Strategi Balai Teknologi Sanitasi.....	14
2.2 PERJANJIAN KINERJA	15
2.3 METODE PENGUKURAN.....	17
2.4 TARGET MENURUT RENSTRA BALAI TEKNOLOGI SANITASI 2020-2024.....	18
BAB III KAPASITAS ORGANISASI.....	20
3.1 SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)	20
3.2 SARANA DAN PRASARANA.....	22
3.3 DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN	23

BAB IV AKUNTABILITAS KINERJA	26
4.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	26
4.1.1 Fasilitasi Pengembangan Teknologi dan Pengelolaan Peralatan Bidang Sanitasi.....	26
4.1.2 Pembinaan Teknis Bidang Sanitasi.....	29
4.2 PERBANDINGAN KINERJA UNIT KERJA	31
4.2.1 Perbandingan Kinerja Organisasi Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya	32
4.2.2 Perbandingan Kinerja Tahun 2023 dengan Rencana Strategis.....	32
4.2.3 Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Unit Kerja/Balai Lain Yang Setara.....	33
4.2.4 Perbandingan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun Ini Dengan Tahun Lalu	34
4.3 REALISASI ANGGARAN	34
4.3.1 Capaian Keluaran (Output) Kegiatan.....	34
4.3.2 Penyerapan Anggaran.....	35
4.3.3 Efisiensi.....	35
4.4 ANALISIS CAPAIAN KINERJA	36
4.4.1 Faktor Keberhasilan.....	36
4.4.2 Faktor Kendala.....	36
4.4.3 Upaya Peningkatan Akuntabilitas.....	36
4.5 PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA	37
BAB V PENUTUP	43
5.1 PERMASALAHAN	43
5.2 LANGKAH KE DEPAN	44
LAMPIRAN	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Balai Teknologi Sanitasi Tahun 2023.....	4
Gambar 2 Perjanjian Kinerja Awal Balai Teknologi Sanitasi Tahun 2023	16
Gambar 3 Perjanjian Kinerja Revisi Balai Teknologi Sanitasi Tahun 2023.....	16
Gambar 4 Pengambilan Sampel di SPALD-T Banyuwangi.....	27
Gambar 5 Inspeksi IPAL Fabrikasi.....	27
Gambar 6 Kegiatan Sampling Air Limbah Domestik dan Sampah.....	28
Gambar 7 Kegiatan Pendampingan Operasional IPLT	29
Gambar 8 Bimbingan Teknis secara luring dan daring	31
Gambar 9 Pelaksanaan Monev Bimtek di Sulawesi Selatan	31
Gambar 10 Forum Group Discussion Reviu Modul Bimtek Bidang Sanitasi	31
Gambar 11 Hasil Rekapitulasi Pengisian Kuisisioner Laporan Kinerja di Balai Teknologi Sanitasi TA 2023	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kebijakan dan Strategi Bidang Sanitasi	11
Tabel 2 Kebijakan Dan Staregi Balai Teknologi Sanitasi	14
Tabel 3 Kebijakan, Strategi dan Program Balai Teknologi Sanitasi	14
Tabel 4 Target yang dicapai sesuai dengan DIPA Revisi TA. 2023.....	18
Tabel 5 Target pada Rencana Strategis Balai Teknologi Sanitasi.....	19
Tabel 6 SDM Balai Teknologi Sanitasi.....	20
Tabel 7 Persebaran SDM Balai Teknologi Sanitasi Berdasarkan Gender	20
Tabel 8 Persebaran SDM Balai Teknologi Sanitasi Berdasarkan Usia.....	20
Tabel 9 Persebaran SDM Balai Teknologi Sanitasi Berdasarkan Pendidikan.....	21
Tabel 10 Persebaran PNS Balai Teknologi Sanitasi Berdasarkan Golongan.....	21
Tabel 11 Persebaran PNS Balai Teknologi Sanitasi Berdasarkan Jabatan	22
Tabel 12 Sarana dan Prasarana Balai Teknologi Sanitasi.....	22
Tabel 13 Rincian per Output DIPA Balai Tekologi Sanitasi TA. 2023.....	23
Tabel 14 Kronologi Revisi DIPA Balai Teknologi Sanitasi.....	23
Tabel 15 Perbandingan DIPA Awal dengan DIPA Akhir TA. 2023.....	24
Tabel 16 Capaian Kinerja Balai Teknologi Sanitasi sesuai Perjanjian Kinerja 2023	26
Tabel 17 Realisasi Peserta Bimbingan Teknis TA 2023	29
Tabel 18 Perbandingan Realisasi Target Peserta Bimbingan Teknis Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya	32
Tabel 19 Perbandingan Realisasi Kegiatan Pengembangan Teknologi Dan Pengelolaan Peralatan Bidang Sanitasi Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya	32
Tabel 20 Informasi Kontribusi Balai Teknologi Sanitasi terhadap Target Ditjen Cipta Karya.....	33
Tabel 21 Perbandingan Capaian Kinerja dengan Balai Lain Yang Setara.....	33
Tabel 22 Perbandingan Realisasi Keuangan tahun 2022 dan Tahun 2023	34
Tabel 23 Perhitungan Capaian Keluaran (Output) kegiatan	34
Tabel 24 Perhitungan Penyerapan Anggaran.....	35
Tabel 25 Perhitungan Efisiensi Rincian Output	35

Tabel 26 Hasil Rekapitulasi Pengisian Kuesioner Laporan Kinerja di Balai Teknologi Sanitasi TA 2023 per Komponen dan sub Komponen.....	39
--	----

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam rangka akuntabilitas dan meningkatkan kinerja instansi pemerintah, serta pelaksanaan pembangunan yang tepat jelas dan terukur sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sistem pertanggungjawaban terhadap penyelenggaraan SAKIP perlu diukur dan dievaluasi keberhasilannya melalui penyusunan Laporan Kinerja sesuai dengan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Setiap Kementerian/Lembaga Negara/Pemerintah Daerah wajib menyusun Perjanjian Kinerja (PK) dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka Balai Teknologi Sanitasi sebagai instansi pemerintah dan unsur penyelenggara negara diwajibkan menetapkan target kinerja serta melakukan pengukuran kinerja yang telah dicapai serta menyampaikan Laporan Kinerja yang merupakan wujud dari mandat yang diemban. Penyusunan Laporan Kinerja Balai Teknologi Sanitasi tahun 2023 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Pelaporan kinerja juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Balai Teknologi Sanitasi dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan stakeholders lainnya.

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LKj) Balai Teknologi Sanitasi ini disusun untuk memberikan gambaran tentang capaian sasaran kinerja berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan, membandingkan realisasi kinerja dengan sasaran (target) kinerja yang dicantumkan dalam lembar/dokumen perjanjian kinerja, serta sebagai bentuk transparansi dan tanggung jawab atas penggunaan anggaran.

1.2 TUGAS DAN FUNGSI

Balai Teknologi Sanitasi sebelumnya bernama Balai Teknik Penyehatan Lingkungan Permukiman merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Berdasarkan Peraturan Menteri PUPR Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian PUPR, kedudukan Balai Teknologi Sanitasi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Cipta Karya melalui Direktur Sanitasi.

Balai Teknologi Sanitasi mempunyai tugas melaksanakan pelayanan pengujian, inspeksi, dan sertifikasi serta pengkajian teknologi sanitasi.

Balai Teknologi Sanitasi menyelenggarakan fungsi, antara lain:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Pelaksanaan pengujian bahan dan produk bidang sanitasi di laboratorium dan lapangan;

- c. Pengelolaan laboratorium bidang sanitasi;
- d. Pengelolaan sistem manajemen mutu laboratorium;
- e. Pelaksanaan inspeksi dan sertifikasi bahan dan produk konstruksi bidang sanitasi;
- f. Pelaksanaan bimbingan teknis dan diseminasi bidang sanitasi;
- g. Pelaksanaan audit teknologi serta penilaian keandalan bangunan pascakonstruksi dan pascabencana bidang sanitasi;
- h. Pelaksanaan perekayasaan bidang sanitasi;
- i. Pelaksanaan kliring teknologi bidang sanitasi; dan
- j. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai.

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri PUPR Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian PUPR Balai Teknologi Sanitasi terdiri dari:

- a. Kepala Balai;
- b. Sub Bagian Tata Usaha; dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional.

Adapun tugas masing-masing posisi adalah sebagai berikut:

a. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai Tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, rumah tangga, tata persuratan dan kearsipan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Sub Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut:

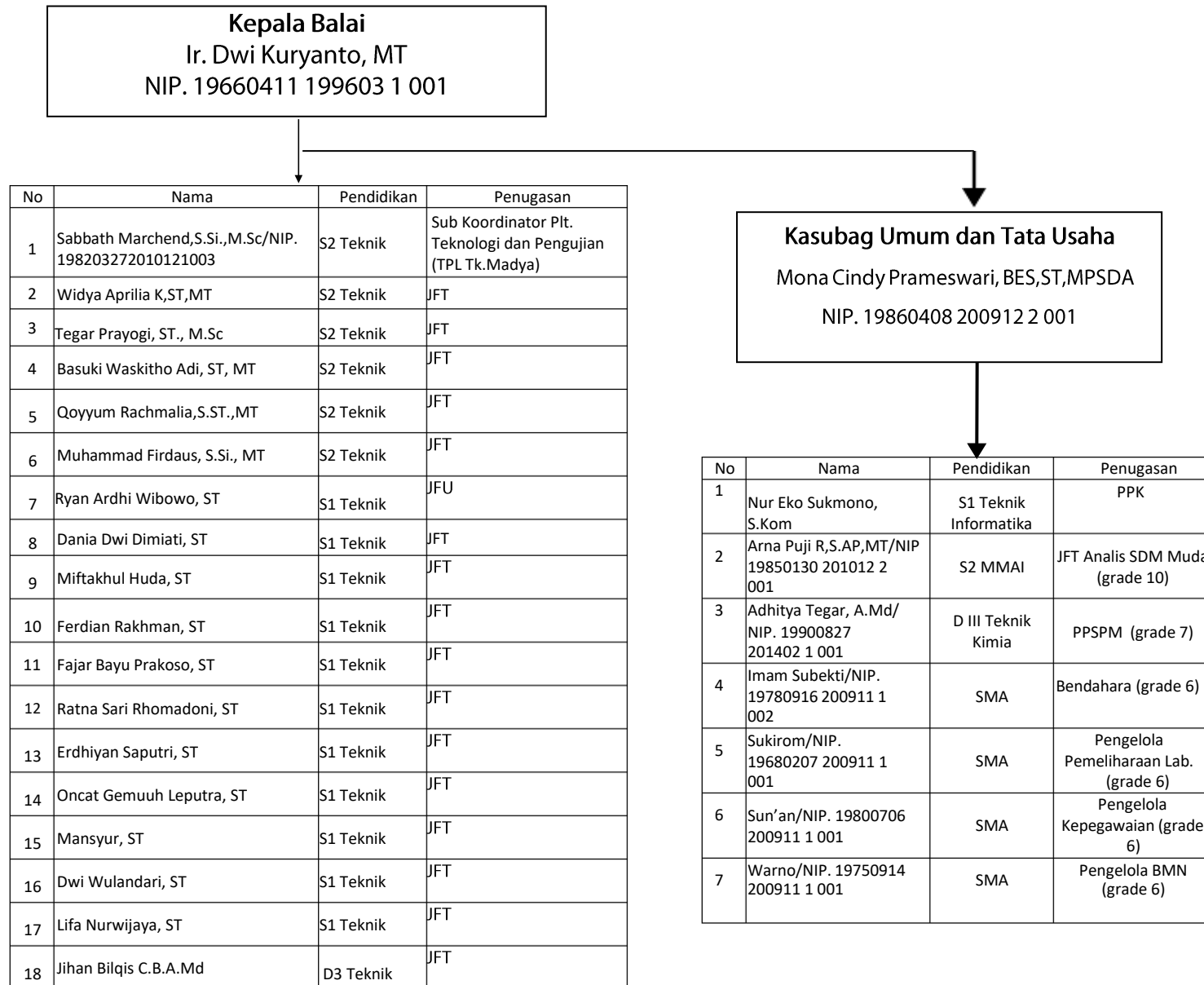
- 1) Melakukan Penyusunan Program dan Anggaran;
- 2) Pengelolaan Kepegawaian;
- 3) Keuangan;
- 4) Tata persuratan dan tata kearsipan;
- 5) Pengelolaan Barang Milik Negara;
- 6) Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak; dan
- 7) Urusan Rumah Tangga Balai.

b. Kelompok Jabatan Fungsional

Berdasarkan Peraturan Menteri PUPR Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian PUPR ada kelompok Jabatan Fungsional. Pada Pasal 391 disebutkan bahwa: "Setiap pejabat fungsional bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tuntutan kegiatannya serta wajib mengikuti, mematuhi peraturan yang berlaku dan wajib menyampaikan laporan kepada pimpinan UPT mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan ". Sehingga para pegawai di Balai Teknologi Sanitasi yang menduduki Jabatan Fungsional Tertentu harus mematuhi peraturan yang berlaku dan wajib menyampaikan laporan kepada Kepala Balai Teknologi Sanitasi untuk setiap tahunnya dan disampaikan pada akhir tahun berjalan.

Dalam rangka pembinaan pegawai yang menduduki Jabatan Fungsional Tertentu, Kepala Balai Teknologi Sanitasi mempunyai kewajiban membina dan

memberi kesempatan kepada pegawai yang bersangkutan untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan apabila ada kesempatan untuk meningkatkan kemampuan.



Gambar 1 Struktur Organisasi Balai Teknologi Sanitasi Tahun 2023

1.4 ISU STRATEGIS UNIT KERJA

Penetapan isu-isu strategis unit kerja dilakukan dengan analisis SWOT. Analisis SWOT adalah metode analisis perencanaan strategis yang digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi lingkungan organisasi, baik lingkungan eksternal dan internal untuk suatu tujuan tertentu.

SWOT merupakan akronim dari kata: kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) dalam suatu tujuan unit kerja. SWOT melibatkan penentuan tugas dan fungsi unit kerja yang spesifik dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak mendukung dalam mencapai tujuan tersebut.

Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang memengaruhi keempat faktornya, kemudian dipetakan dalam gambar matriks SWOT:

- kekuatan (strengths) yang mampu mengambil keuntungan dari peluang (opportunities) yang ada;
- kelemahan (weaknesses) yang mencegah keuntungan dari peluang (opportunities) yang ada;
- kekuatan (strengths) yang mampu menghadapi ancaman (threats) yang ada, dan;
- kelemahan (weaknesses) yang mampu membuat ancaman (threats) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru.

1.4.1 ISU-ISU INTERNAL

A. *Strengths* (Kekuatan)

1. Memiliki dasar hukum yang jelas yaitu Peraturan Menteri PUPR Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian PUPR.
2. Memiliki sarana dan prasarana fisik yang mendukung tugas dan fungsi sebagai berikut:
 - a. Gedung Kantor
Terdiri atas 2 lantai dan telah dilakukan renovasi beberapa kali. Sarana dan prasarana gedung kantor sangat mendukung operasional kegiatan.
 - b. Auditorium
Auditorium 1 buah dengan daya tampung 200 orang. Dilengkapi 1 unit sound system dengan fasilitas LCD proyektor dan dilengkapi pendingin ruangan.
 - c. Laboratorium Kimia dan Fisika

Laboratorium Kimia dan Fisika untuk praktek bimtek air limbah dan bimtek persampahan (COD dan BOD, air lindi). Saat ini laboratorium melayani pengujian air limbah domestik dan telah terakreditasi ISO 17025:2017 per 23 September 2023.

d. Ruang Kelas

Ruang kelas tersedia sebanyak 2 unit, berkapasitas 30 orang per unit, dilengkapi: white board, LCD Proyektor, laptop, spidol, penghapus. dan pendingin ruangan.

e. Tempat penginapan

Tempat penginapan terdapat 42 kamar dengan kapasitas 126 orang. Dilengkapi dengan fasilitas TV, Lemari, Meja kursi dan pendingin ruangan.

f. Workshop Mekanikal dan Elektrikal

Workshop mekanikal elektrikal kapasitas 15 orang untuk praktek perakitan panel listrik, operasional genset dan kegiatan mekanikal elektrikal lainnya. Kelengkapan sarana workshop, meliputi: AVO meter (1 unit), Phase meter (1 unit), Clam meter (1 unit), Generator (1 unit), Pompa centrifugal dan submersible (2 unit)

g. Workshop Persampahan

Workshop persampahan dengan kapasitas 20 orang untuk praktek bimtek persampahan, dengan fasilitas: mesin pencacah, alat penepung pupuk organik, komposter organik, mesin pengayah kompos.

h. Gedung Workshop Besar

Workshop besar untuk menyimpan barang-barang antara lain miniatur pengolahan air lengkap, mobile treatment plant, water meter test bench.

i. Workshop Perpipaian

Workshop perpipaian dengan fasilitas antara lain: Bentuk-bentuk tipikal galian, Pematangan pipa, Pemasangan pipa, Pengetesan pipa, Pemasangan sambungan rumah

3. Memiliki SDM PNS, Non PNS, dan KI sebanyak 50 orang.
4. Memiliki rencana strategis dan alokasi anggaran yang memadai untuk menjalankan tugas dan fungsi sesuai Peraturan Menteri PUPR Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian PUPR
5. Memiliki prosedur yang jelas dan acuan standar ISO 9001:2015 untuk tugas dan fungsi, yaitu:
 - penyusunan rencana, program, dan anggaran;
 - pelaksanaan bimbingan teknis dan diseminasi bidang sanitasi;
 - pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai
6. Memiliki prosedur yang jelas dan acuan standar ISO 17025:2017 untuk tugas dan fungsi:
 - pengelolaan laboratorium bidang sanitasi
 - pengelolaan sistem manajemen mutu laboratorium
7. Memiliki prosedur yang jelas dan acuan standar ISO 17020:2012 untuk tugas dan fungsi:
 - pelaksanaan pengujian bahan dan produk bidang sanitasi di laboratorium dan lapangan
 - pelaksanaan inspeksi dan sertifikasi bahan dan produk konstruksi bidang sanitasi
8. Memiliki prosedur yang jelas untuk tugas dan fungsi:
pelaksanaan audit teknologi serta penilaian keandalan bangunan pascakonstruksi dan pascabencana bidang sanitasi;
9. Telah menjalin kerjasama dengan pengajar yang kompeten sesuai bidang yang ditangani berdasarkan database instruktur yang bekerjasama dengan Balai Teknologi Sanitasi

B. *Weaknesses* (Kelemahan)

1. Masih ada kebutuhan tambahan SDM untuk melaksanakan tugas dan fungsi Permen PUPR no. 16 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian PUPR (misal: tugas dan fungsi inspeksi dan pengujian).

2. Belum memiliki prosedur yang jelas untuk aktifitas proses di tugas dan fungsi, yaitu:
 - a. pelaksanaan perekayasa bidang sanitasi;
 - b. pelaksanaan kliring teknologi bidang sanitasi; dan
3. Belum dilakukan kalibrasi pada sebagian kecil peralatan laboratorium, misal: theodolit
4. Website yang ada belum optimal untuk menunjukkan performance (profile) Balai Teknologi Sanitasi
5. Server telah tersedia, namun optimasi penataan data dan informasi kegiatan Balai Teknologi Sanitasi belum dilakukan secara maksimal
6. Untuk menunjang operasional kegiatan audit teknologi sanitasi, keandalan bangunan sanitasi, dan kerekayasa dibidang sanitasi, masih dibutuhkan tambahan peralatan dan pelatihan operasional alat. Contoh UPV (Ultrasonic Pulse Velocity), Hammer test, drone, dll
7. Keterbatasan Judul Bimtek di BTS sehingga jika ada permintaan diluar Judul yang ada, maka BTS tidak dapat memenuhi. Saat ini memiliki 18 judul Bimtek.
8. Ada beberapa modul Bimtek yang isinya perlu di update sesuai perkembangan terkini.
9. Keterbatasan anggaran pada kegiatan Dukungan Manajemen di Balai Teknologi Sanitasi

1.4.2 ISU-ISU EKSTERNAL

A. *Opportunities* (Peluang)

- c. Memperluas jangkauan layanan Bimtek dengan metode E-Learning bidang Sanitasi dengan target 1 judul Bimtek per tahun bekerjasama dengan Direktorat Sanitasi dan IUWASH
- d. Review modul Bimtek dengan target 10 modul pertahun untuk update sesuai perkembangan informasi dan teknologi terkini

B. *Threats* (Ancaman)

1. Untuk menghadapi Bimtek *offline* masih ada kebutuhan tambahan SDM, jika tidak terpenuhi dikawatirkan pelaksanaan Bimtek *offline* tidak berjalan lancar. Akan dibuat peta kebutuhan SDM
2. Belum adanya kejelasan terkait alih aset dari Direktorat Bina Teknik Permukiman dan Perumahan ke Balai Teknologi Sanitasi dapat berdampak pada kondisi alat / asset
3. Jika permintaan layanan yang membutuhkan alat khusus dan alat tersebut tidak dimiliki oleh Balai Teknologi Sanitasi maka dapat menghambat proses kerja
4. Tugas dan fungsi pelaksanaan perekayasaan bidang sanitasi dan pelaksanaan kliring teknologi bidang sanitasi dahulu telah berjalan melalui institusi di Bandung dibawah naungan Direktorat Bina Teknik Permukiman dan Perumahan. Tentunya layanan tersebut telah memiliki pelanggan. Jika Balai Teknologi Sanitasi tidak segera menyiapkan sumberdaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan perekayasaan bidang sanitasi dan pelaksanaan kliring teknologi bidang sanitasi, tentunya tugas dan fungsi tersebut tidak dapat berjalan maksimal.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 URAIAN SINGKAT RENSTRA BALAI TEKNOLOGI SANITASI 2020-2024

2.1.1 Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Jenderal Cipta Karya

A. Kebijakan dan Strategi Umum

Arah kebijakan pembinaan dan pengembangan infrastruktur permukiman yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Cipta Karya adalah peningkatan penyediaan infrastruktur permukiman yang partisipatif dan berkelanjutan. Sedangkan kebijakan pembinaan dan pengembangan infrastruktur permukiman sebagai penjabaran dari arah kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Membangun sistem penyediaan infrastruktur permukiman berbasis entitas yang andal, responsif terhadap mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, inklusif (termasuk pengarusutamaan gender), berkelanjutan, serta bersifat return of investment dalam setiap tahapan penyelenggaraan infrastruktur permukiman;
- 2) Mendukung kontribusi dan kemandirian Pemerintah Daerah serta partisipasi semua pihak dalam rangka keberhasilan pengelolaan infrastruktur permukiman; dan
- 3) Menerapkan inovasi terbaru dan/atau tepat guna dalam implementasi penyelenggaraan infrastruktur permukiman.

Arah kebijakan tersebut dilaksanakan dalam rangka mewujudkan smart living yang meliputi 4 aspek, yaitu; 1) perwujudan permukiman layak huni (livable settlement); 2) penerapan bangunan gedung hijau; 3) pembangunan permukiman tahan bencana; dan 4) penerapan teknologi dan permukiman ramah lingkungan. Gagasan smart living dalam konteks Direktorat Jenderal Cipta Karya dimaknai sebagai Permukiman Cerdas yaitu cara mencapai target pembangunan permukiman berkelanjutan (sustainability). Gagasan ini sesuai dengan Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya Tujuan 11, yaitu mewujudkan pembangunan berkelanjutan tahun 2030 (aman, inklusif, tanggap bencana, berkelanjutan).

Pembangunan infrastruktur permukiman pun dilaksanakan melalui pendekatan entitas. Pendekatan lainnya adalah dengan membangun layanan pintar (smart services) dimana pelayanan dalam mengatasi permasalahan melalui pendekatan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dengan interkoneksi data dan respon cepat. Guna mewujudkan permukiman cerdas, diperlukan inovasi secara rutin, bertahap (incremental), menyeluruh (fundamental) maupun terobosan. Keikutsertaan para pemangku kepentingan didorong dan diperkuat peranannya sehingga terjalin kemitraan dalam implementasi pembangunan infrastruktur permukiman.

Arah kebijakan umum Direktorat Jenderal Cipta Karya memperhatikan pula lingkup pelaksanaan dan kewenangan Direktorat Jenderal Cipta Karya sesuai Pasal 57 UU No.1/2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman yaitu penyelenggaraan kawasan permukiman mencakup lingkungan hunian dan tempat kegiatan pendukung perikehidupan dan penghidupan di

perkotaan dan di perdesaan. Arah kebijakan dan strategi Direktorat Jenderal Cipta Karya memperhatikan pula pembagian kewenangan antara pemerintah pusat, provinsi, dan pemerintah kota/kabupaten yang diatur dalam Undang-Undang No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah di sektor pengembangan kawasan permukiman, air minum, sanitasi, dan bangunan gedung.

Arah kebijakan dan strategi pembangunan infrastruktur permukiman dijabarkan ke dalam arah kebijakan dan strategi setiap sektor di lingkungan Direktorat Jenderal Cipta Karya yaitu mencakup sektor penataan kawasan permukiman, pemrograman dan evaluasi, air minum, sanitasi, bina penataan bangunan, prasarana strategis (sarana pendidikan, olahraga, dan pasar), manajemen bidang permukiman, bina teknik, dan unit kepatuhan intern.

B. Kebijakan dan Strategi di Bidang Sanitasi

Kebijakan dan strategi peningkatan kontribusi pemenuhan akses sanitasi diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1 Kebijakan dan Strategi Bidang Sanitasi

Kebijakan	Strategi
1. Peningkatan cakupan pelayanan dan kualitas sistem pengelolaan sanitasi	<ul style="list-style-type: none"> b. Meningkatkan akses masyarakat terhadap prasarana dan sarana air limbah domestik baik melalui penyediaan sarana prasarana SPALD setempat maupun terpusat dan persampahan khususnya pada Kabupaten/Kota Prioritas c. Fasilitasi Pemerintah Daerah dalam peningkatan utilitas sarana prasarana terbangun d. Fasilitasi penyiapan readiness criteria pada Kabupaten/Kota Prioritas e. Mengembangkan dan penerapan kajian inovasi teknologi f. Optimalisasi pemanfaatan sistem informasi yang terintegrasi dengan platform database sanitasi lainnya g. Penguatan monitoring dan evaluasi implementasi program sanitasi (pengelolaan dan keberlanjutan)
2. Peningkatan peran masyarakat dan dunia usaha/swasta dalam penyelenggaraan Sanitasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan peran masyarakat dan dunia usaha dalam penyelenggaraan, pengembangan sistem pengelolaan sanitasi b. Mendorong perubahan perilaku dan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sanitasi

Kebijakan	Strategi
3. Pengembangan perangkat peraturan perundangan penyelenggaraan pengelolaan sanitasi	a. Penyusunan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) yang mendukung penyelenggaraan pengelolaan sanitasi b. Mendorong penguatan regulasi pengelolaan sanitasi di daerah c. Mendorong penerapan peraturan perundangan dan mekanisme pemantauannya
4. Penguatan kelembagaan pengelolaan sanitasi	a. Mendorong dan menjaga komitmen kepala daerah dan pemangku kepentingan lain dalam pengarusutamaan pembangunan sanitasi di daerah b. Mendorong pembentukan dan perkuatan institusi pengelola sanitasi di daerah c. Mendorong pembentukan dan perkuatan kelembagaan pengelola sanitasi ditingkat masyarakat d. Mengembangkan dan mengoordinasikan mekanisme serah terima aset sarana prasarana
5. Pengembangan alternatif sumber pembiayaan	a. Mendorong peningkatan pemulihan biaya (circular economy) dalam pengelolaan sanitasi b. Sinkronisasi pemrograman pada berbagai sumber pendanaan untuk penyelenggaraan sanitasi c. Mendorong kerjasama pendanaan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dalam bidang sanitasi

2.1.2 Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Sanitasi

Arah kebijakan Direktorat Sanitasi diturunkan dari kebijakan Direktorat Jenderal Cipta Karya dalam sektor sanitasi sebagai berikut:

- a. Peningkatan cakupan pelayanan dan kualitas sistem pengelolaan sanitasi;
- b. Peningkatan peran masyarakat dan dunia usaha /swasta dalam penyelenggaraan sanitasi;
- c. Pengembangan perangkat peraturan perundangan penyelenggaraan pengelolaan sanitasi;
- d. Penguatan kelembagaan pengelolaan sanitasi; dan
- e. Pengembangan alternatif sumber pembiayaan.

Untuk dapat melaksanakan strategi Direktorat Jenderal Cipta Karya dalam sektor sanitasi, maka Direktorat Sanitasi menyusun langkah-langkah untuk menerjemahkan strategi tersebut ke level program dan kegiatan. Adanya keterbatasan pendanaan Kementerian PUPR dalam mendukung pencapaian target pembangunan sanitasi menyebabkan perlunya dilakukan prioritas pelaksanaan investasi di 514 kabupaten/kota untuk berkontribusi dalam pencapaian target RPJMN 2020-2024. Prioritas dilakukan dalam 2 (dua) tahapan meliputi:

- a. Pengelompokan kabupaten/kota yang memiliki karakteristik serupa (clustering)
Clustering bertujuan untuk membentuk kelompok kabupaten/kota dengan karakteristik serupa sehingga dapat dirumuskan strategi spesifik yang sesuai dengan karakter kabupaten/kota tersebut. Clustering dilakukan berdasarkan kondisi fiskal kabupaten/kota, kepadatan penduduk, dan tipologi kabupaten/kota.
- b. Prioritasi Kabupaten/Kota
Ditujukan untuk menseleksi kabupaten/kota di masing-masing kluster guna menentukan daftar urutan prioritas kabupaten/kota yang berpotensi untuk dilakukan intervensi melalui dukungan pendanaan APBN. Kriteria prioritas yang digunakan mengacu pada konsep keberlanjutan pengelolaan infrastruktur, yang meliputi:
 - 1) Technical Sustainability, dengan indikator keberfungsian infrastruktur;
 - 2) Institutional Sustainability, dengan indikator ketersediaan lembaga pengelola dan regulasi; dan
 - 3) Financial Sustainability, dengan indikator kemampuan penganggaran Pemda (APBD) dan kemampuan masyarakat membayar (pendapatan per kapita).

Dukungan investasi Direktorat Sanitasi dalam sektor air limbah bagi kabupaten/kota kluster 1 diutamakan pada kabupaten/kota prioritas 1, yaitu kabupaten/kota dengan potensi keberlanjutan sangat tinggi. Adapun bagi kabupaten/kota kluster 2 dukungan investasi Direktorat Sanitasi diutamakan pada kabupaten/kota prioritas 1 dan 2, yaitu kabupaten/kota dengan potensi keberlanjutan sangat tinggi dan tinggi. Hal tersebut dilaksanakan untuk menjamin terselenggaranya layanan sanitasi sehingga dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat.

Dukungan investasi Direktorat Sanitasi dalam sektor persampahan bagi kabupaten/kota kluster 1 diutamakan pada kabupaten/kota prioritas 1 sampai dengan 3, yaitu kabupaten/kota dengan potensi keberlanjutan minimum sedang. Sedangkan pada kabupaten/kota kluster 2, dukungan investasi Direktorat Sanitasi diberikan secara merata ke seluruh kabupaten/kota. Hal ini disebabkan karena secara umum, urusan pengelolaan sampah merupakan komitmen kepala daerah karena secara langsung berpengaruh dalam citra suatu kabupaten/kota, sehingga penyelenggaraan dukungan keberlanjutan dalam sektor persampahan dapat diungkit melalui fasilitasi pembinaan.

2.1.3 Arah Kebijakan dan Strategi Balai Teknologi Sanitasi

Arah Kebijakan Balai Teknologi Sanitasi mengacu kepada kebijakan Direktorat Sanitasi. Kebijakan dan strategi Direktorat Sanitasi yang sesuai dengan tugas dan fungsi Balai Teknologi Sanitasi adalah:

Tabel 2 Kebijakan Dan Staregi Balai Teknologi Sanitasi

Kebijakan	Strategi
Kebijakan 1. Peningkatan cakupan pelayanan dan kualitas system pengelolaan sanitasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan akses masyarakat terhadap prasarana dan sarana air limbah domestik baik melalui penyediaan sarana prasana SPALD setempat maupun terpusat dan persampahan khususnya pada kabupaten/kota prioritas; b. Fasilitasi pemerintah daerah dalam peningkatan utilitasi sarana prasarana terbangun; c. Fasilitasi penyiapan readiness criteria pada kabupaten/kota prioritas; d. Mengembangkan dan penerapan kajian inovasi teknologi; e. Optimalisasi pemanfaatan sistem informasi yang terintegrasi dengan platform database sanitasi lainnya; f. Penguatan monitoring dan evaluasi implementasi keberlanjutan program sanitasi.
Kebijakan 4. Penguatan kelembagaan pengelolaan sanitasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendorong dan menjaga komitmen kepala daerah dan pemangku kepentingan lain dalam pengarusutamaan pembangunan sanitasi di daerah; b. Mendorong pembentukan dan perkuatan institusi pengelola sanitasi di daerah; c. Mendorong pembentukan dan perkuatan kelembagaan pengelola sanitasi ditingkat masyarakat; d. Mengembangkan dan mengkoordinasikan mekanisme serah terima aset sarpras terbangun kepada daerah yang lebih efektif

Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Teknologi Sanitasi dalam periode 2020-2024 disusun berdasarkan kebijakan Balai Teknologi Sanitasi adalah sebagai berikut:



Tabel 3 Kebijakan, Strategi dan Program Balai Teknologi Sanitasi

KEBIJAKAN	PROGRAM	KEGIATAN
Kebijakan 1. Peningkatan cakupan pelayanan dan kualitas sistem pengelolaan sanitasi	Fasilitasi Pengembangan Teknologi dan Pengelolaan Peralatan Bidang Sanitasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan pengujian bahan dan produk bidang sanitasi di laboratorium dan lapangan b. Pengelolaan laboratorium bidang sanitasi (operasional dan pemeliharaan laboratorium, pengadaan alat laboratorium) c. Pengelolaan sistem manajemen mutu laboratorium; (SMM, akreditasi lab, dan lembaga inspeksi) d. Pelaksanaan inspeksi dan sertifikasi bahan dan produk konstruksi bidang sanitasi e. Pelaksanaan audit teknologi serta penilaian keandalan bangunan pascakonstruksi dan pascabencana bidang sanitasi f. Pelaksanaan perekayasaan bidang sanitasi g. Pelaksanaan kliring teknologi bidang sanitasi
Kebijakan 4. Penguatan kelembagaan pengelolaan sanitasi	Pembinaan Teknis Bidang Sanitasi	Pelaksanaan bimbingan teknis dan diseminasi bidang sanitasi

2.2 PERJANJIAN KINERJA

Sebagaimana tergambar dalam Perjanjian Kinerja Awal dan Perjanjian Kerja Revisi sebagai berikut:

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI TEKNOLOGI SANITASI
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA - KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT**


SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR		BASELINE 2022	TARGET 2023
(1)		(2)	(3)
PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN			
SP Meningkatkan Pelayanan Infrastruktur Perumahan dan Perumahan yang Layak dan Aman			
SK-4.1 Meningkatkan Kontribusi Pemenuhan Akses Sanitasi			
OUTPUT			
1	Fasilitasi Pengembangan Teknologi dan Pengelolaan Peralatan Bidang Sanitasi	1 Layanan	1 Layanan
2	Pembinaan Teknis Bidang Sanitasi	300 Orang	350 Orang
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN			
SP Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya			
1	Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan
2	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	3 Unit	3 Unit
INDIKATOR OUTCOME			
1	Presentase Penyelesaian Layanan Inspeksi dan Sertifikasi Produk Bidang Sanitasi	100%	100%
2	Presentase Penyelesaian Layanan Laboratorium	100%	100%
3	Presentase Peserta Bimbingan Teknis yang Memperoleh Sertifikat dengan Predikat Minimal Baik	83,30%	85%
4	Presentase Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Balai dengan Nilai Minimal Baik	-	90%
Keterangan		Anggaran Total	Rp. 17.161.922.000
* Indikator Baru/Berbeda Cara Perhitungan			
Program:			
1. Program Pembinaan Infrastruktur Permukiman			
2. Program Dukungan Manajemen			
Surabaya, 31 Januari 2023			
Direktur Jenderal Cipta Karya  DIANA KUSUMASTUTI		Kepala Balai Teknologi Sanitasi  DWI KURYANTO	

Gambar 2 Perjanjian Kinerja Awal Balai Teknologi Sanitasi Tahun 2023

Pada PK Awal Tahun 2023, Balai Teknologi Sanitasi mempunyai target pada kegiatan Fasilitasi Pengembangan Teknologi dan Pengelolaan Peralatan Bidang Sanitasi yakni 1 Layanan, Pembinaan Teknis Bidang Sanitasi 350 Orang, Layanan Perkantoran 1 Layanan, dan Layanan Sarana dan Prasarana Internal 3 Unit dengan total anggaran sebesar Rp. 17.161.922.000.

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI TEKNOLOGI SANITASI
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA - KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT**

REVISI

SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR		BASELINE 2022	TARGET 2023
(1)		(2)	(3)
PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN			
SP Meningkatkan Pelayanan Infrastruktur Perumahan dan Perumahan yang Layak dan Aman			
SK-4.1 Meningkatkan Kontribusi Pemenuhan Akses Sanitasi			
OUTPUT			
1	Fasilitasi Pengembangan Teknologi dan Pengelolaan Peralatan Bidang Sanitasi	1 Layanan	1 Layanan
2	Pembinaan Teknis Bidang Sanitasi	300 Orang	350 Orang
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN			
SP Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya			
1	Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan
2	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	3 Unit	4 Unit
INDIKATOR OUTCOME			
1	Presentase Penyelesaian Layanan Inspeksi dan Sertifikasi Produk Bidang Sanitasi	100%	100%
2	Presentase Penyelesaian Layanan Laboratorium	100%	100%
3	Presentase Peserta Bimbingan Teknis yang Memperoleh Sertifikat dengan Predikat Minimal Baik	83,30%	85%
4	Presentase Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Balai dengan Nilai Minimal Baik	-	90%
Keterangan		Anggaran Total	Rp. 21.246.225.000
* Indikator Baru/Berbeda Cara Perhitungan			
Program:			
1. Program Pembinaan Infrastruktur Permukiman			
2. Program Dukungan Manajemen			
Surabaya, 28 Desember 2023			
Direktur Jenderal Cipta Karya DIANA KUSUMASTUTI		Kepala Balai Teknologi Sanitasi  DWI KURYANTO	

Gambar 3 Perjanjian Kinerja Revisi Balai Teknologi Sanitasi Tahun 2023

2.3 METODE PENGUKURAN

Pengukuran Kinerja merupakan suatu aktivitas penilaian pencapaian target-target tertentu yang diderivasi dari tujuan strategis organisasi. Dalam setiap proses pengukuran kinerja dibutuhkan suatu ukuran untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau capaian dari kinerja tersebut. Indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Balai Teknologi Sanitasi berupa Indikator Output.

Adapun perjanjian kinerja adalah dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian kinerja memuat target kinerja tahunan dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Pengukuran kinerja berbasis DIPA Balai Teknologi Sanitasi menggunakan metode pengukuran (berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 22/PMK.02/2001 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan RKA-K/L) sebagai berikut:

1. Penyerapan Anggaran (P)

Pengukuran penyerapan anggaran dilakukan dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan pagu anggaran. Rumus untuk pengukuran tersebut adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{RA}{PA} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Penyerapan anggaran

RA : Akumulasi realisasi anggaran

PA : Akumulasi pagu anggaran

2. Efisiensi

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan (Σ) dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan (Σ) dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran. Rumus untuk pengukuran tersebut adalah sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan:

E : Efisiensi

PAKi : Pagu anggaran keluaran i

RAKi : Realisasi anggaran keluaran i

CKi : Capaian keluaran i

3. Capaian RO

Pengukuran capaian RO dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CRO = \left[\frac{\sum_{i=1}^n (RVRO_i)}{\sum_{i=1}^n (TVRO_i)} \right]^{1/n} \times 100\%$$

Keterangan:

CRO : Capaian RO

RVRO_i : Realisasi volume RO i

TVRO_i : Target volum RO i

n : Jumlah RO

2.4 TARGET MENURUT RENSTRA BALAI TEKNOLOGI SANITASI 2020-2024

Target yang akan dicapai menurut Renstra sesuai dengan DIPA TA. 2023 dapat dilihat pada Tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4 Target yang dicapai sesuai dengan DIPA Revisi TA. 2023

SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR		SATUAN	TARGET 2023	Dana (Rp.1000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN				
SP	Meningkatnya Pelayanan Infrastruktur Perumahan dan Permukiman yang Layak dan Aman			
Output				
1	Fasilitasi Pengembangan Teknologi dan Pengelolaan Peralatan Bidang Sanitasi	Laporan	29	9.189.758
2	Pembinaan Teknis Bidang Sanitasi	Orang	350	4.403.946
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN				
Output				
1	Layanan Perkantoran	Layanan	1	6.652.677
2	Layanan Sarana Internal	Unit	3	385.500
3	Layanan Prasarana Internal	Unit	3	614.344

DIPA awal Tahun 2023 : Rp. 17.161.922.000

DIPA Revisi 11 Tahun 2023 : Rp. 21.246.225.000

Target pada Rencana Strategis Balai Teknologi Sanitasi dapat pada Tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5 Target pada Rencana Strategis Balai Teknologi Sanitasi

SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR		SATUAN	RENCANA TARGET					TOTAL
			2020	2021	2022	2023	2024	
PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN								
SP	Meningkatnya Pelayanan Infrastruktur Perumahan dan Permukiman yang Layak dan Aman							
Output								
1	Fasilitasi Pengembangan Teknologi dan Pengelolaan Peralatan Bidang Sanitasi	Laporan	0	18	27	29	37	115
2	Pembinaan Teknis Bidang Sanitasi	Orang	220	240	300	350	400	1290
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN								
Output								
1	Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	1	1	1	5
2	Layanan Sarana Internal	Unit	1	1	1	1	1	5

Sumber: Rencana Strategis BTS, 2023

Menurut Renstra Balai Teknologi Sanitasi Tahun 2020-2024, pada Tahun 2023 Balai Teknologi Sanitasi memiliki target sebagai berikut:

1. Fasilitasi Pengembangan Teknologi dan Pengelolaan Peralatan Bidang Sanitasi 29 Laporan;
2. Pembinaan Teknis Bidang Sanitasi 350 Orang;
3. Layanan Perkantoran 1 Layanan;
4. Layanan Sarana Internal 1 Unit.

BAB III KAPASITAS ORGANISASI

3.1 SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Balai Teknologi Sanitasi didukung oleh sumber daya manusia agar dapat beroperasi secara maksimal. Pada tahun 2023, Balai Teknologi Sanitasi didukung oleh 53 orang pegawai dengan berbagai tingkat pendidikan, usia dan status kepegawaian.

SDM di lingkungan Balai Teknologi Sanitasi terbagi menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), Non-Pegawai Negeri Sipil (Non PNS), dan Konsultan Individu (KI). Berikut ini merupakan tabel daftar pegawai di Balai Teknologi Sanitasi:

Tabel 6 SDM Balai Teknologi Sanitasi

Unit Kerja	PNS	PPPK	Non PNS	Konsultan Individu	Jumlah
Balai Teknologi Sanitasi	28	1	11	13	53

Sumber: Bagian Umum dan Tata Usaha BTS, 2023

Balai Teknologi Sanitasi memiliki total 53 (lima puluh tiga) pegawai dengan rincian 28 (dua puluh delapan) orang sebagai PNS, 1 (satu) orang sebagai PPPK, 11 (sebelas) orang Pegawai Non PNS dan 13 (tiga belas) orang Konsultan Individu.

Tabel 7 Persebaran SDM Balai Teknologi Sanitasi Berdasarkan Gender

No	Kategori SDM	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	18	10	28
2	PPPK	0	1	1
3	Non-PNS	8	3	11
4	Konsultan Individual (KI)	5	8	13
Jumlah		31	22	53

Sumber: Bagian Umum dan Tata Usaha BTS, 2023

Berdasarkan gender, Balai Teknologi Sanitasi memiliki SDM Laki-laki sebanyak 31 (tiga puluh satu) orang dan Perempuan sebanyak 22 (dua puluh dua) orang.

Tabel 8 Persebaran SDM Balai Teknologi Sanitasi Berdasarkan Usia

No	Kategori SDM	Laki-laki				Perempuan				Jumlah
		20-29	30-39	40-49	>=50	20-29	30-39	40-49	>=50	
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	3	6	7	2	7	2	1	0	28
2	PPPK	0	0	0	0	0	1	0	0	1
3	Non-PNS	1	2	4	1	0	3	0	0	11

No	Kategori SDM	Laki-laki				Perempuan				Jumlah
		20-29	30-39	40-49	>=50	20-29	30-39	40-49	>=50	
4	Konsultan Individual (KI)	3	0	2	0	7	1	0	0	13
Jumlah		7	8	13	3	14	7	1	0	53

Sumber: Bagian Umum dan Tata Usaha BTS, 2023

Berdasarkan usia, Balai Teknologi Sanitasi memiliki SDM berusia 20-29 tahun sebanyak 21 (dua puluh satu) orang, usia 30-39 tahun sebanyak 15 (lima belas) orang, usia 40-49 tahun sebanyak 14 (empat belas) orang dan usia lebih atau sama dengan 50 tahun sebanyak 3 (tiga) orang.

Tabel 9 Persebaran SDM Balai Teknologi Sanitasi Berdasarkan Pendidikan

No	Kategori SDM	Laki-laki							Perempuan							Jumlah
		S D	S M P	SM A	SM/D 3	S1/D 4	S 2	S 3	S D	SM P	SM A	SM/D 3	S1/D 4	S 2	S 3	
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	0	0	4	0	9	5	0	0	0	0	1	5	4	0	28
2	PPPK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
3	Non-PNS	0	1	5	0	2	0	0	0	0	0	0	3	0	0	11
4	Konsultan Individual (KI)	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	7	1	0	13
Jumlah		0	1	9	0	16	5	0	0	0	0	1	16	5	0	53

Sumber: Bagian Umum dan Tata Usaha BTS, 2023

Berdasarkan pendidikan, Balai Teknologi Sanitasi memiliki SDM berpendidikan SMP sebanyak 1 (satu) orang, SMA sebanyak 9 (sembilan) orang, D3 sebanyak 1 (satu) orang, S1/D4 sebanyak 32 (tiga puluh dua) orang dan S2 sebanyak 10 (sepuluh) orang.

Tabel 10 Persebaran PNS Balai Teknologi Sanitasi Berdasarkan Golongan

No	Kategori SDM	Laki-laki				Perempuan				Jumlah
		Golongan				Golongan				
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	0	4	12	2	0	1	9	0	28
Jumlah		0	4	12	2	0	1	9	0	28

Sumber: Bagian Umum dan Tata Usaha BTS, 2023

Berdasarkan golongan, Balai Teknologi Sanitasi memiliki PNS golongan II sebanyak 5 (lima) orang, golongan III sebanyak 21 (dua puluh satu) orang dan golongan IV sebanyak 2 (dua) orang.

Tabel 11 Persebaran PNS Balai Teknologi Sanitasi Berdasarkan Jabatan

No	Kategori SDM	Laki-laki			Perempuan			Jumlah
		Jabatan			Jabatan			
		Pelaksana	JF	Struktural	Pelaksana	JF	Struktural	
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	8	9	1	0	9	1	28
2	PPPK	0	0	0	0	1	0	1
Jumlah		8	9	1	0	10	1	29

Sumber: Bagian Umum dan Tata Usaha BTS, 2023

Berdasarkan jabatan, Balai Teknologi Sanitasi memiliki PNS Jabatan Pelaksana sebanyak 8 (delapan) orang, Jabatan Fungsional sebanyak 18 (dua belas) orang, dan Jabatan Struktural sebanyak 2 (dua) orang serta PPPK Jabatan Fungsional 1 (satu) orang.

3.2 SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan Prasarana yang telah dimiliki oleh Balai Teknologi Sanitasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 12 Sarana dan Prasarana Balai Teknologi Sanitasi

No.	Sarana dan Prasarana	Keterangan
1	Ruang Kelas	2 ruang kapasitas 20 orang dan 1 ruang kapasitas 40 orang
2	Auditorium	Kapasitas 150 orang
3	Asrama	Asrama utama kapasitas 60 orang dan asrama Gedung A kapasitas 30 orang
4	Laboratorium Fisika Kimia	1 ruang
5	Laboratorium Persampahan	1 ruang
6	Workshop Persampahan	1 ruang
7	Laboratorium Komputer	Kapasitas 30 orang
8	Ruang Laktasi dan Bermain Anak	1 ruang
9	Masjid	Kapasitas 100 orang
10	Ruang Makan	Kapasitas 70 orang
11	Sarana Olahraga	Gym, lapangan bulutangkis, lapangan tenis
12	Greenhouse	1 ruang

Sumber: Bagian Umum dan Tata Usaha BTS, 2023

Hingga saat ini, Balai Teknologi Sanitasi memiliki ruang kelas sebanyak 2 (dua) ruang, asrama yang dapat menampung peserta sebanyak 126 orang, Laboratorium Fisika Kimia, Laboratorium persampahan serta Workshop persampahan. Terdapat juga prasarana berupa gedung kantor, auditorium dan fasilitas olahraga.

Selain sarana dan prasarana yang berhubungan dengan proses pendidikan dan pelatihan tersebut, ada pula sarana dan prasarana lainnya. Untuk keperluan administrasi Balai Teknologi Sanitasi mulai dari administrasi umum, keuangan, hingga administrasi teknik, terdapat ruangan-ruangan khusus bagi pegawai Balai Teknologi Sanitasi yang dapat memudahkan proses pekerjaan mereka.

3.3 DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Teknologi Sanitasi merupakan dokumen pelaksanaan anggaran menjadi dasar dalam pelaksanaan anggaran setelah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan. Pada Tahun Anggaran 2023, DIPA awal Satuan Kerja Balai Teknologi Sanitasi sebesar Rp. 17.161.922.000, namun hingga akhir tahun 2023 terdapat berbagai revisi sehingga DIPA Revisi terakhir adalah sebesar Rp. 21.246.225.000. Adapaun Rincian Output dari DIPA tersebut ada dalam table berikut.

Tabel 13 Rincian per Output DIPA Balai Tekologi Sanitasi TA. 2023

SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR		SATUAN	TARGET 2023	Dana (Rp.1000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN				
SP	Meningkatnya Pelayanan Infrastruktur Perumahan dan Permukiman yang Layak dan Aman			
Output				
1	Fasilitasi Pengembangan Teknologi dan Pengelolaan Peralatan Bidang Sanitasi	Laporan	29	9.189.758
2	Pembinaan Teknis Bidang Sanitasi	Orang	350	4.403.946
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN				
Output				
1	Layanan Perkantoran	Layanan	1	6.652.677
2	Layanan Sarana Internal	Unit	3	385.500
3	Layanan Prasarana Internal	Layanan	1	614.344

Sumber: DIPA BTS, 2023

Secara umum, kronologis perubahan Pagu Anggaran pada DIPA Satuan Kerja Balai Teknologi Sanitasi dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 14 Kronologi Revisi DIPA Balai Teknologi Sanitasi

No.	Revisi ke-	Nomor Surat	Tanggal	Tujuan Revisi
1.	I	SP DIPA-033.05.1.493189/2023	30 Desember 2023	Revisi buka blokir
2.	II	SP DIPA-033.05.1.493189/2023	3 Februari 2023	Revisi buka blokir KDO
3.	III	SP DIPA-033.05.1.493189/2023	21 Maret 2023	Revisi penambahan kegiatan baru PHLN
4.	IV	SP DIPA-033.05.1.493189/2023	14 April 2023	Revisi halaman 3 kanwil ke-1

No.	Revisi ke-	Nomor Surat	Tanggal	Tujuan Revisi
5.	V	SP DIPA-033.05.1.493189/2023	23 Mei 2023	Revisi pemotongan pagu anggaran kegiatan
6.	VI	SP DIPA-033.05.1.493189/2023	18 Juli 2023	Penambahan anggaran PHLN (Top Up anggaran kegiatan ISWMP)
7.	VII	SP DIPA-033.05.1.493189/2023	12 September 2023	Revisi halaman 3 kanwil ke-2
8.	VIII	SP DIPA-033.05.1.493189/2023	31 Oktober 2023	Revisi penambahan anggaran gaji dan tunjangan
9.	IX	SP DIPA-033.05.1.493189/2023	21 November 2023	Revisi penambahan alokasi dana untuk kegiatan PHLN ISWMP
10.	X	SP DIPA-033.05.1.493189/2023	2 Desember 2023	Revisi optimalisasi anggaran
11.	XI	SP DIPA-033.05.1.493189/2023	22 Desember 2022	Revisi optimalisasi anggaran

Sumber: DIPA BTS, 2023

Tabel 15 Perbandingan DIPA Awal dengan DIPA Akhir TA. 2023

No	Output	DIPA Awal TA 2023			DIPA Akhir TA 2023		
		Vol.	Satuan	Anggaran (x Rp 1.000)	Vol.	Satuan	Anggaran (x Rp1.000)
SP	Meningkatnya Pelayanan Infrastruktur Perumahan dan Permukiman yang Layak dan Aman						
1	Fasilitasi Pengembangan Teknologi dan Pengelolaan Peralatan Bidang Sanitasi	29	Laporan	4.500.000	29	Laporan	9.189.758
2	Pembinaan Teknis Bidang Sanitasi	350	Orang	5.578.410	350	Orang	4.403.946
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN							
1	Layanan Perkantoran	1	Layanan	5.959.025	1	Layanan	6.652.677
2	Layanan Sarana Internal	3	Unit	524.487	3	Unit	385.500

No	Output	DIPA Awal TA 2023			DIPA Akhir TA 2023		
		Vol.	Satuan	Anggaran (x Rp 1.000)	Vol.	Satuan	Anggaran (x Rp1.000)
3	Layanan Prasarana Internal	1	Layanan	600.000	1	Layanan	614.344

Sumber: DIPA BTS, 2023

BAB IV AKUNTABILITAS KINERJA

4.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Salah satu pondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Capaian kinerja output Balai Teknologi Sanitasi diperoleh dengan cara mengukur dan membandingkan rencana/target output yang ingin dihasilkan (ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Balai tahun 2023) dengan realisasi output yang mampu dihasilkan dan diwujudkan pada akhir tahun 2023.

Adapun hasil pengukuran kinerja output Balai Teknologi Sanitasi pada akhir tahun 2023 seluruh target yang telah ditetapkan dapat dipenuhi. Capaian kinerja Balai Teknologi Sanitasi terhadap output yang dicapai dapat disampaikan sebagai berikut:

Tabel 16 Capaian Kinerja Balai Teknologi Sanitasi sesuai Perjanjian Kinerja 2023

SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR		TARGET	REALISASI	%
(1)		(2)	(3)	(4)
PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN				
SP	Meningkatnya Pelayanan Infrastruktur Perumahan dan Perumahan yang Layak dan Aman			
SK-4.1	Meningkatnya Kontribusi Pemenuhan Akses Sanitasi			
OUTPUT				
1	Fasilitasi Pengembangan Teknologi dan Pengelolaan Peralatan Bidang Sanitasi	29 Laporan	61 Laporan	210,34
2	Pembinaan Teknis Bidang Sanitasi	350 Orang	407 Orang	116,28
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN				
SP	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya			
1	Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100
2	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	4 Unit	4 Unit	100

Sumber: PK Revisi BTS, 2023

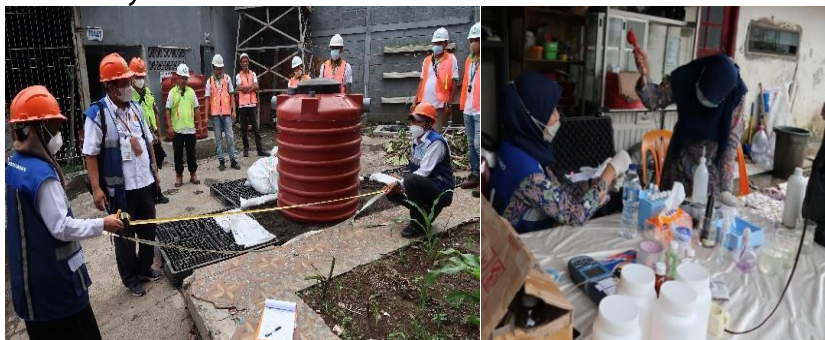
4.1.1 Fasilitasi Pengembangan Teknologi dan Pengelolaan Peralatan Bidang Sanitasi

- A. Pelayanan pengujian dan pengelolaan laboratorium bidang sanitasi
- Sepanjang tahun 2023, laboratorium Balai Teknologi Sanitasi telah melakukan pengujian air limbah domestik sebanyak 61 sampel air limbah dengan jumlah 38 sampel dari internal Balai Teknologi Sanitasi dan 23 sampel dari pihak eksternal. Sampel internal yang diujikan di laboratorium yaitu sampel yang diperoleh dari kegiatan kerekayasaan dan audit teknologi yang merupakan bagian dari tugas dan fungsi dari Balai Teknologi Sanitasi, kemudian untuk sampel eksternal merupakan sampel yang dikirimkan oleh beberapa pelanggan seperti Balai Prasarana Permukiman Wilayah (BPPW) Jawa Timur, BPPW Jawa Tengah, BPPW Yogyakarta dan dari produsen IPAL sekitaran Jawa Timur.



Gambar 4 Pengambilan Sampel di SPALD-T Banyuwangi

- B. Inspeksi dan sertifikasi bahan dan produk konstruksi bidang sanitasi
- Selama tahun 2023 Balai Teknologi Sanitasi melalui Lembaga Inspeksinya telah melaksanakan total 8 inspeksi IPAL di lapangan dan *workshop*. Namun demikian sebelum melakukan inspeksi lapangan, LI BTS sudah melakukan beberapa tahapan inspeksi awal yaitu pemeriksaan dokumen dan pra-asesmen. Pemeriksaan dokumen sudah dilakukan kepada sekitar 43 lebih produsen, namun masih banyak dokumen yang belum lengkap sehingga mereka diberi kesempatan untuk melengkapinya sampai benar. Untuk pra-asesmen sudah dilakukan kepada 10 produsen, namun dari tahapan pra-asesmen ini juga masih ada temuan-temuan yang harus mereka lengkapi untuk melanjutkan ke tahapan berikutnya.



Gambar 5 Inspeksi IPAL Fabrikasi

- C. Penilaian keandalan bangunan pascakonstruksi dan pascabencana bidang sanitasi
- Kegiatan ini bertujuan untuk menilai keandalan suatu bangunan/infrastruktur sanitasi (IPAL Perkotaan, IPLT, TPA Sampah) berdasarkan aspek keselamatan, aspek kemampuan pengolahan, aspek kenyamanan, dan aspek kemudahan. Pada tahap penilaian, terbagi menjadi 2 tahap, tahap pertama dilakukan initial assessment (pasca konstruksi)/quick assessment (pasca bencana) dimana dilakukan survei lapangan, serta tahap kedua adalah assessment lanjutan dimana dilakukan pengujian.
- Pada TA 2023 telah dilakukan initial assessment/quick assessment pada 17 infrastruktur sanitasi dan 2 kali assessment lanjutan pada 2 infrastruktur

sanitasi.

D. Audit teknologi bidang sanitasi

Pada TA 2023, Balai Teknologi Sanitasi telah melaksanakan audit teknologi bidang sanitasi pada TPST RDF Cilacap. Audit teknologi TPST RDF Cilacap berdasarkan rekomendasi infrastruktur sanitasi dari Direktorat Sanitasi, bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kinerja objek audit (*Positioning*); dan untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian objek audit terhadap perencanaan atau persyaratan yang ada (*Compliance*).

Ruang Lingkup pelaksanaan kegiatan Audit Teknologi TPST RDF Kabupaten Cilacap ini dibatasi pada aspek sebagai berikut:

- 1) Tahap Pengolahan Awal
 - proses pemilahan sampah; dan
 - proses pencacahan sampah;
- 2) Tahap Pengolahan Utama
 - proses biodrying;
- 3) Tahap Pengolahan Akhir
 - proses screening;
- 4) Kualitas produk RDF; dan
- 5) Karakteristik lindi.

E. Pengembangan teknologi bidang sanitasi

Kegiatan Pengembangan Teknologi Bidang Sanitasi Tahun 2023 terdiri atas 3 sub kegiatan:

- Identifikasi karakteristik air limbah domestik dan sampah di Kabupaten/Kota.
- Pembuatan model fisik pengolahan sampah dengan Black Soldier Fly (BSF) di workshop sampah Balai Teknologi Sanitasi.
- Pembuatan model fisik IPALD-pilot lab pada kawasan minim ketersediaan lahan dan berketahanan iklim.

Adapun hasil dari kegiatan tersebut adalah:

- Database karakteristik air limbah domestik dari 185 data (143 data primer dan 42 data sekunder) dan karakteristik sampah.
- Detail engineering design (DED), pembangunan, dan ujicoba fasilitas pengolahan sampah organik dengan Black Soldier Fly (BSF) kapasitas 60 kg/hari.
- Detail engineering design (DED) DED, pembangunan, dan uji kebocoran IPALD vertikal kawasan minim ketersediaan lahan dan berketahanan Iklim kapasitas 3,6 m³/hari.



Gambar 6 Kegiatan Sampling Air Limbah Domestik dan Sampah

F. Pendampingan Operasional Infrastruktur Bidang Sanitasi

Pada kegiatan ini, dilaksanakan pendampingan operasional terhadap IPLT yang beroperasi kurang optimal maupun belum beroperasi sama sekali. Pada tahun 2023, infrastruktur yang didampingi antara lain adalah IPLT Kab Bintan Provinsi Kepulauan Riau, IPLT Kab Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan dan IPLT Kota Pasuruan Provinsi Jawa Timur.

Hasil kegiatan ini adalah IPLT didampingi dan diberi pemahaman tentang masing-masing ruang lingkup yang telah disepakati pada awal pelaksanaan kegiatan.



Gambar 7 Kegiatan Pendampingan Operasional IPLT

4.1.2 Pembinaan Teknis Bidang Sanitasi

A. Bimbingan Teknis Bidang Sanitasi

Pada TA 2023, pelaksanaan bimbingan teknis dilakukan secara daring (*online*) karena kondisi pandemi covid-19 dan juga secara luring (*offline*). Terdapat 17 (tujuh belas) judul bimbingan teknis yang telah dilaksanakan. Realisasi pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

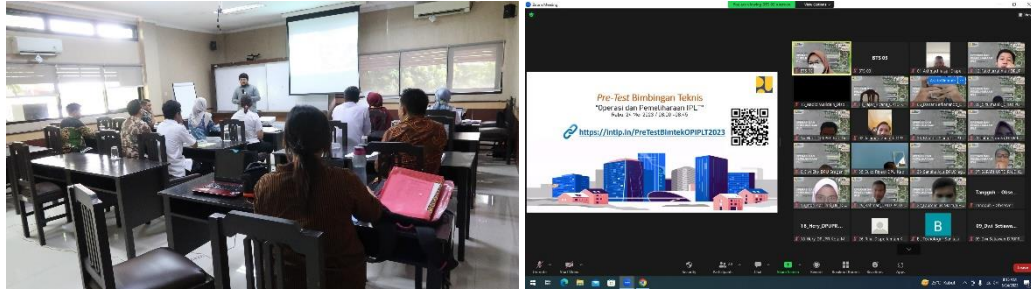
Tabel 17 Realisasi Peserta Bimbingan Teknis TA 2023

No.	Judul Bimbingan Teknis	Tanggal Pelaksanaan	Target Peserta	Realisasi Peserta	Capaian Realisasi (%)	Ket
1	Layanan Lumpur Tinja Terjadwal (Angkatan I)	6 – 13 Maret 2023	30	41	137%	Online
2	Operasi dan Pemeliharaan IPLT (Angkatan I)	24 – 30 Mei 2023	30	38	127%	Online
3	Operasi dan Pemeliharaan Prasarana Sarana Persampahan (Angkatan I) Topik khusus : OP TPST dan OP TPS 3R	12 - 16 Juni 2023	30	28	93%	Online
4	Perencanaan Teknis Rinci SPALD Setempat (Angkatan I)	19 - 23 Juni 2023	30	17	57%	Online
5	Perencanaan Teknis TPA (Angkatan I)	10 - 14 Juli 2023	30	28	93%	Online
6	Perencanaan Teknis Rinci SPALD Terpusat (Angkatan I)		30	24	80%	Online
7	Operasi dan Pemeliharaan Prasarana Sarana Persampahan	26 Juli - 1 Agustus 2023	30	39	130%	Online

No.	Judul Bimbingan Teknis	Tanggal Pelaksanaan	Target Peserta	Realisasi Peserta	Capaian Realisasi (%)	Ket
	(Angkatan II) Topik khusus : OP TPA					
8	Operasi dan Pemeliharaan IPLT (Angkatan II)		30	30	100%	Online
9	Operasi dan Pemeliharaan IPLT (Angkatan III) Bimtek tailor made di Sumatera Selatan	22 - 25 Agustus 2023	30	23	77%	Offline
10	Operasi dan Pemeliharaan Prasarana Sarana Persampahan (Angkatan III) Topik khusus : OP TPS 3R	30 Agustus - 7 September 2023	25	20	80%	Offline
11	Operasi dan Pemeliharaan SPALD Terpusat Topik Khusus : OP IPAL		25	23	92%	Offline
12	Operasi dan Pemeliharaan PS Persampahan (Angkatan IV) Topik khusus : OP TPST dan OP TPA	20 - 27 September 2023	25	12	48%	Offline
13	Operasi dan Pemeliharaan IPLT (Angkatan IV)		25	17	68%	Offline
14	Operasi dan Pemeliharaan Prasarana Sarana Persampahan (Angkatan V) Topik khusus : OP TPS 3R	10 - 18 Oktober 2023	25	9	36%	Offline
15	Layanan Lumpur Tinja Terjadwal (Angkatan II)		25	26	104%	Offline
16	Operasi dan Pemeliharaan Prasarana Sarana Persampahan (Angkatan VI) Topik khusus : OP TPA	6 - 10 November 2023	25	12	48%	Offline
17	Operasi dan Pemeliharaan IPLT (Angkatan V)	6 - 10 November 2023	25	20	80%	Offline
Target kuota kelas			470	407	87%	
Target sesuai Perjanjian Kinerja Kabalai			350	407	116,3%	

Sumber: Bagian Pembinaan Teknis BTS, 2023

Dengan total jumlah peserta sebanyak 407 orang. Sedangkan target peserta di Perjanjian Kinerja Kabalai adalah 350 orang, sehingga capaian jumlah peserta adalah 116,30%.



Gambar 8 Bimbingan Teknis secara luring dan daring

B. Monitoring dan Evaluasi Pasca Bimbingan Teknis

Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi pasca bimbingan teknis di 4 provinsi, antara lain Kalimantan Timur, Kepulauan Bangka Belitung, Sumatera Selatan dan Sulawesi Selatan, dengan target grup adalah alumni peserta bimtek pada periode mengikuti bimtek tahun 2017-2021.



Gambar 9 Pelaksanaan Monev Bimtek di Sulawesi Selatan

C. Reviu Modul Bimbingan Teknis

Reviu Modul Bimbingan Teknis 2023, telah menghasilkan 19 output review modul masing-masing berupa isi modul, silabus dan bank soal (11 modul persampahan dan 8 modul air limbah) dengan 14 modul direviu/disusun oleh pihak akademisi dan 5 modul dari internal balai. dengan rincian output berupa Isi modul, silabus dan bank soal.



Gambar 10 Forum Group Discussion Reviu Modul Bimtek Bidang Sanitasi

4.2 PERBANDINGAN KINERJA UNIT KERJA

Perbandingan kinerja organisasi perlu dilakukan sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja organisasi untuk menjadi acuan baik dengan kinerja tahun sebelumnya maupun dengan target di tahun yang akan datang untuk melihat gap antara keduanya.

4.2.1 Perbandingan Kinerja Organisasi Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Pada Tahun 2023, Balai Teknologi Sanitasi telah melaksanakan Bimbingan Teknik yang dilaksanakan sebanyak 17 angkatan dari target yang direncanakan 18 angkatan, dengan target peserta 350 orang (target Sesuai PK) dan terealisasi sebanyak 407 orang (116,28%). Berikut ini rincian realisasi peserta yang telah mengikuti bimbingan teknis bidang sanitasi dari tahun 2020-2023:

Tabel 18 Perbandingan Realisasi Target Peserta Bimbingan Teknis Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tahun	Target Peserta (berdasarkan PK) (orang)*	Realisasi Peserta (orang)*	Presentase realisasi terhadap rencana
2020	220	550	250,00%
2021	240	822	342,50%
2022	300	806	268,67%
2023	350	407	116,28%

Sumber: Bagian Pembinaan Teknis BTS, 2023

Terdapat penurunan realisasi peserta tahun 2023 terhadap realisasi tahun 2022. Hal ini disebabkan karena pada pertengahan tahun 2023, bimbingan teknis dilaksanakan secara luring/*offline* yang menyebabkan kuota peserta bimtek berkurang dibandingkan dengan bimtek daring/*online*.

Pada tahun 2023, Balai Teknologi Sanitasi telah menghasilkan 61 laporan dari kegiatan fasilitasi pengembangan teknologi dan pengelolaan peralatan bidang sanitasi. Berikut ini rincian realisasi laporan yang telah dihasilkan dari tahun 2021-2023:

Tabel 19 Perbandingan Realisasi Kegiatan Pengembangan Teknologi Dan Pengelolaan Peralatan Bidang Sanitasi Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tahun	Target (berdasarkan PK) (laporan)*	Realisasi (laporan)*	Presentase realisasi terhadap target
2021	18	30	166,67%
2022	27	41	151,85%
2023	29	61	210,34%

Sumber: Bagian Teknologi dan Pengujian BTS, 2023

Pada kegiatan fasilitasi pengembangan teknologi dan pengelolaan peralatan bidang sanitasi, Balai Teknologi Sanitasi telah merealisasikan sebanyak 61 laporan dari target tahun 2023 yakni 29 laporan. Sedangkan pada tahun 2022, Balai Teknologi Sanitasi telah merealisasikan sebanyak 41 laporan dari target tahun 2022 yakni 27 laporan serta pada tahun 2021 telah terealisasi sebanyak 30 laporan dari target 18 laporan.

4.2.2 Perbandingan Kinerja Tahun 2023 dengan Rencana Strategis

Balai Teknologi Sanitasi merupakan unit kerja Eselon 3 dibawah langsung dengan Direktorat Jenderal Cipta Karya. Berikut merupakan capaian kinerja Balai Teknologi Sanitasi terhadap Renstra Direktorat Jenderal Cipta Karya tahun 2020-2024:

Tabel 20 Informasi Kontribusi Balai Teknologi Sanitasi terhadap Target Ditjen Cipta Karya

No	Indikator Kinerja	Target Output Balai (berdasarkan renstra)	Target Cipta Karya (berdasarkan renstra)	Presentase Target Kontribusi Balai terhadap Target Cipta Karya (%)	Realisasi Balai	Presentase Realisasi Kontribusi Balai terhadap Target Cipta Karya (%)	Kinerja Kontribusi Balai terhadap Target Cipta Karya (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(4)/(3)*100	(6)	(7)=(6)/(4)*100	(8)=(7)/(5)*100
1	Fasilitasi Pengembangan Teknologi dan Pengelolaan Peralatan Bidang Sanitasi	29	29	100	61	210,34	210,34
2	Pembinaan Teknis Bidang Sanitasi	350	350	100	407	116,28	116,28

Sumber: Capaian BTS terhadap Renstra DJCK, 2023

4.2.3 Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Unit Kerja/Balai Lain Yang Setara

Berikut merupakan perbandingan capaian kinerja terhadap Balai lain yg setara (Balai Teknologi Air Minum):

Tabel 21 Perbandingan Capaian Kinerja dengan Balai Lain Yang Setara

No.	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Satuan	Target		Realisasi		Kinerja	
			BTS	BTAM	BTS	BTAM	BTS	BTAM
1	Pembinaan Teknis Bidang Sanitasi/Air Minum	Peserta	350	800	407	927	116,28%	115,88%
2	Fasilitasi Pengembangan Teknologi dan Pengelolaan Peralatan Bidang Sanitasi	Laporan	29	1	61	1	210,34%	100,00%
3	Presentase Peserta Bimtek yang Memperoleh Sertifikat dengan Predikat Minimal Baik	Presentase	85%	88%	87,22%	92,60%	102,61%	105,23%
4	Presentase Penyelesaian Permohonan Layanan Laboratorium	Presentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber: Capaian Kinerja BTS dan BTAM, 2023

Pada TA 2023, perbandingan capaian kinerja Balai Teknologi Sanitasi dengan Balai Teknologi Air Minum cenderung sama tetapi terdapat selisih pada beberapa kegiatan. Capaian kinerja Balai Teknologi Sanitasi pada kegiatan

pembinaan teknis dan fasilitasi teknologi pengujian lebih unggul dibandingkan dengan capaian kinerja Balai Teknologi Air Minum. Sedangkan pada indikator presentase peserta bimtek yang memperoleh sertifikat dengan predikat minimal baik, nilai presentase Balai Teknologi Air Minum lebih besar dibandingkan dengan nilai presentase Balai Teknologi Sanitasi.

4.2.4 Perbandingan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun Ini Dengan Tahun Lalu

Perbandingan Realisasi Keuangan dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2023 ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 22 Perbandingan Realisasi Keuangan tahun 2022 dan Tahun 2023

Satuan Kerja	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Pagu (x Rp 1000)	Realisasi Keuangan		Pagu (x Rp 1000)	Realisasi Keuangan	
		(x Rp 1000)	(%)		(x Rp 1000)	(%)
Satker Balai Teknologi Sanitasi	15.345.989	14.942.242	97,37	21.246.225	20.423.490	96,13%

Sumber: i-Emonitoring PUPR, 2023

Realisasi penyerapan anggaran Balai Teknologi Sanitasi tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 1,24% dibandingkan dengan tahun anggaran 2022. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap penurunan capaian realisasi anggaran tersebut antara lain adanya beberapa kegiatan yang tidak bisa terlaksana sehingga membutuhkan penyesuaian anggaran atau dialihkan dengan kegiatan lain.

4.3 REALISASI ANGGARAN

Untuk memudahkan analisis terhadap pelaksanaan anggaran, maka digunakan pendekatan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 22/PMK.02/2001 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negeri/Lembaga. Berdasarkan peraturan tersebut, evaluasi dan analisis anggaran dapat dilihat dari aspek implementasi yang meliputi penyerapan anggaran, pencapaian keluaran, dan efisiensi.

4.3.1 Capaian Keluaran (Output) Kegiatan

Pengukuran capaian Keluaran (Output) kegiatan dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 23 Perhitungan Capaian Keluaran (Output) kegiatan

Rician Output (RO)	Volume		RVRO/TVRO	Capaian RO per satker
	Target (TVRO) (diambil dari target DIPA)	Realisasi (RVRO)		
(1)	(2)	(3)	(4)=(3)/(2)	(5)
Fasilitasi Pengembangan Teknologi dan Pengelolaan Peralatan Bidang Sanitasi	29	61	210%	132%

Rician Output (RO)	Volume		RVRO/TVRO	Capaian RO per satker
	Target (TVRO) (diambil dari target DIPA)	Realisasi (RVRO)		
Pembinaan Teknis Bidang Sanitasi	350	407	116%	
Layanan Perkantoran	1	1	100%	
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	4	4	100%	

Sumber: Tim Sakip BTS, 2023

Pada Tabel 22 didapatkan nilai hasil capaian Keluaran (Output) kegiatan satker Balai Teknologi Sanitasi sebesar 132,00%.

4.3.2 Penyerapan Anggaran

Pengukuran penyerapan anggaran dilakukan dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan pagu anggaran.

Tabel 24 Perhitungan Penyerapan Anggaran

Pagu (Rp Ribu)	Realisasi (Rp Ribu)	Penyerapan Anggaran (P)
21.246.225	20.423.491	96,13%

Sumber: Tim Sakip BTS, 2023

Pada tahun 2023, satuan kerja Balai Teknologi Sanitasi memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 21.246.225.000 dan realisasi anggaran sampai dengan akhir tahun anggaran 2023 sebesar Rp. 20.265.568.000. Berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai penyerapan anggaran sebesar 95,38%.

4.3.3 Efisiensi

Pengukuran/penentuan tingkat Efisiensi dilakukan untuk menggambarkan tingkat kesesuaian antara tujuan dengan hasil, manfaat atau dampak. Selain itu, evaluasi efisiensi juga dilakukan terhadap setiap perbedaan kinerja (performance gap) yang terjadi, baik terhadap penyebab terjadinya gap maupun strategi pemecahan masalah yang telah dan akan dilaksanakan.

Tabel 25 Perhitungan Efisiensi Rician Output

Rician Output (RO)	Capaian RO per RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Fasilitasi Pengembangan Teknologi dan Pengelolaan Peralatan Bidang Sanitasi	210%	9.189.758	8.416.924	19.330.181	10.913.257
Pembinaan Teknis Bidang Sanitasi	116%	4.403.946	4.383.003	5.121.160	738.157
Layanan Perkantoran	100%	6.652.677	6.623.820	6.652.677	28.857
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	100%	999.844	999.744	999.844	100

Rincian Output (RO)	Capaian RO per RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Jumlah		21.246.225	20.423.491	32.103.862	11.680.371
Efisiensi RO Satker $(\Sigma(AARO \times CRO) - RARO) / \Sigma(AARO)$ Efisiensi RO Satker: $\Sigma(6) / \Sigma(3)$				55%	

Sumber: Tim Sakip BTS, 2023

Dari Tabel 24 di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kerjanya Balai Teknologi Sanitasi hingga akhir tahun 2023 telah melakukan Efisiensi (E) sebesar 55% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 187,44%.

4.4 ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Dalam pelaksanaan kegiatan selama satu tahun anggaran, Balai Teknologi Sanitasi memiliki faktor keberhasilan dan faktor kendala. Faktor keberhasilan dan faktor kendala dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal. Berikut ini juga disampaikan upaya tindak lanjut sebagai langkah perbaikan kinerja untuk tahun anggaran yang akan datang.

4.4.1 Faktor Keberhasilan

Berikut ini merupakan faktor-faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan pada tahun 2023.

- Faktor kerja tim, aspek yang menjadi pendukung kinerja Balai Teknologi Sanitasi adalah dukungan antar pegawai, dan koordinasi yang efektif. Pegawai di Balai Teknologi Sanitasi memahami secara baik penugasan yang telah diberikan sehingga target kinerja dapat dicapai dengan baik dan tepat waktu.
- Faktor kreativitas tim, aspek yang menjadi pendukung kinerja Balai Teknologi Sanitasi adalah kemampuan tim untuk menuangkan ide yang konstruktif dalam pelaksanaan kegiatan. Ide tersebut menjadi dasar perencanaan dan pengendalian yang efektif, termasuk dalam hal mencari solusi terhadap persoalan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan.

4.4.2 Faktor Kendala

Berikut ini merupakan faktor yang menjadi kendala pada pelaksanaan kegiatan pada tahun 2023.

- Adanya perubahan metode bimbingan teknis bidang sanitasi dari metode daring/*online* menjadi luring/*offline* mengakibatkan jumlah peserta menurun dikarenakan kapasitas ruang kelas dan asrama yang terbatas.
- Terdapat kegiatan yang bersifat *mandatory* mengakibatkan sedikit adaptasi terkait pelaksanaan dan penganggaran.

4.4.3 Upaya Peningkatan Akuntabilitas

Dalam meningkatkan kinerja Balai dilakukan beberapa langkah untuk perbaikan di Tahun Anggaran 2023:

- Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan peningkatan kompetensi.

- b. Kerjasama dengan pihak lain dalam pemenuhan kebutuhan SDM tersertifikasi.
- c. Pelaksanaan kegiatan agar dapat direncanakan dengan baik serta terlaksana sesuai output yang ingin dicapai.

4.5 PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, pelaksanaan evaluasi AKIP mengacu pada pedoman sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan tersebut. Pada Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) sesuai dengan Lampiran I Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 disebutkan bahwa ruang lingkup evaluasi AKIP salah satunya berupa penilaian pelaporan kinerja. Pelaporan kinerja menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/kegagalan kinerja serta Upaya perbaikan/penyempurnaannya yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya.

Salah satu subkomponen pada komponen pelaporan kinerja adalah bahwa pelaporan kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya. Subkomponen tersebut memiliki beberapa kriteria sebagai berikut:

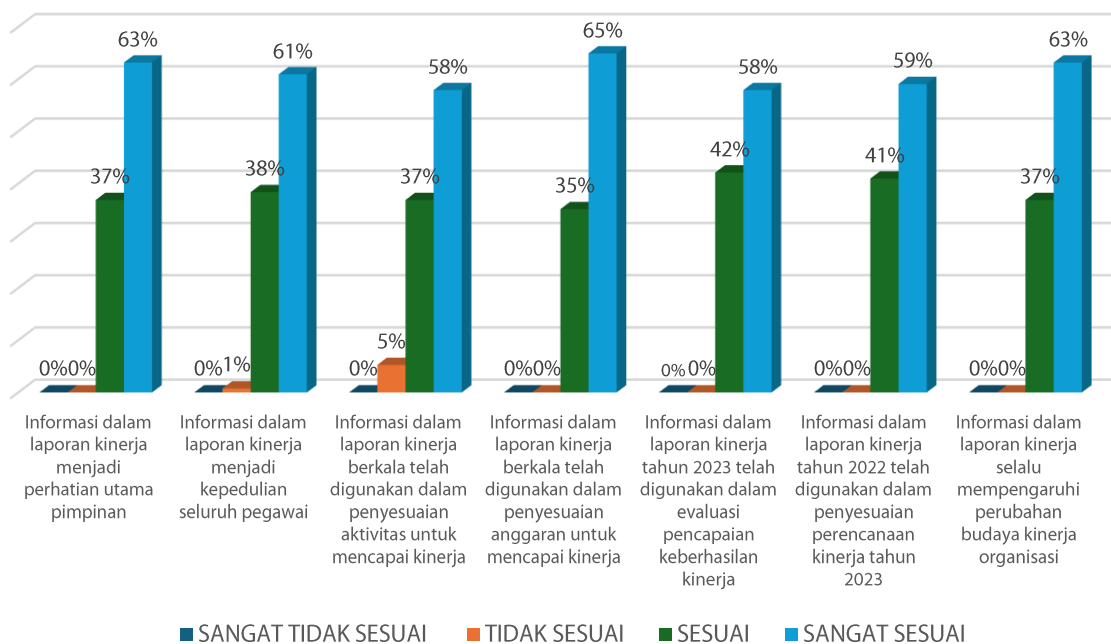
1. informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan (bertanggung jawab);
2. penyajian informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai;
3. informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja;
4. informasi dalam laporan kinerja berkalanyalah digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja;
5. informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja;
6. informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya;
7. informasi dalam laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.

Ketujuh poin tersebut kemudian dijadikan indikator untuk menentukan pemanfaatan laporan kinerja Balai Teknologi Sanitasi. Untuk mengetahui pemanfaatan laporan kinerja dilaksanakan survei dengan metode kuesioner yang disebarkan kepada seluruh staf hingga pimpinan tinggi pratama di lingkungan Balai Teknologi Sanitasi. Hasil survei yang diikuti oleh 19 responden di lingkungan Balai Teknologi Sanitasi ada di Gambar 8.

Kuesioner pelaporan kinerja yang dilakukan berisi pertanyaan terkait dengan ketujuh indikator tersebut dengan rentang jawaban terdiri dari empat pilihan yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. Berdasarkan Gambar 8, rata-

rata responden di Balai Teknologi Sanitasi menilai setiap indikator pelaporan kinerja dengan pilihan jawaban sangat sesuai dan sesuai. Hal ini mengartikan bahwa laporan kinerja telah dimanfaatkan dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan di lingkungan Balai Teknologi Sanitasi. Adapun beberapa indikator yang memiliki persentase jawaban tidak sesuai lebih besar dari indikator lainnya yaitu indikator:

- informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai;
- informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja; dan
- informasi dalam laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.



Gambar 11 Hasil Rekapitulasi Pengisian Kuisioner Laporan Kinerja di Balai Teknologi Sanitasi TA 2023

Sumber: Hasil Survei Pemanfaatan Lakip oleh BPIW, 2023

Hal ini menggambarkan bahwa terdapat beberapa responden yang berpendapat bahwa laporan kinerja belum menjadi kepedulian seluruh pegawai, belum digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja dan mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi. Kondisi ini mengindikasikan perlunya peningkatan kapasitas pengetahuan pegawai tentang peran dan fungsi penting laporan kinerja serta peningkatan peran laporan kinerja dalam pelaksanaan kegiatan organisasi di

lingkungan Balai Teknologi Sanitasi. Sehingga laporan kinerja dapat menjadi dokumen evaluasi dan sumber acuan dalam pelaksanaan kegiatan, khususnya dalam melakukan perbaikan dan perubahan kinerja organisasi menjadi lebih baik. Berikut adalah persentase perbandingan setiap komponen dan sub komponen dalam pemanfaatan laporan kinerja di lingkungan Balai Teknologi Sanitasi TA. 2023:

Tabel 26 Hasil Rekapitulasi Pengisian Kuesioner Laporan Kinerja di Balai Teknologi Sanitasi TA 2023 per Komponen dan sub Komponen

KOMPONEN	SUBKOMPONEN	SANGAT TIDAK SESUAI	TIDAK SESUAI	SESUAI	SANGAT SESUAI
Informasi dalam laporan kinerja menjadi perhatian utama pimpinan	Informasi isu strategis dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja tahun 2023 dibahas oleh pimpinan unit organisasi/unit kerja	0%	0%	26%	74%
	Informasi rencana kerja dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja tahun 2023 dibahas oleh pimpinan unit organisasi/unit kerja	0%	0%	37%	63%
	Informasi capaian kinerja dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja tahun 2023 dibahas oleh pimpinan unit organisasi/unit kerja	0%	0%	37%	63%
	Informasi realisasi anggaran dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja tahun 2023 dibahas oleh pimpinan unit organisasi/unit kerja	0%	0%	37%	63%
	Informasi permasalahan dan rekomendasi dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja tahun 2023 dibahas oleh pimpinan unit organisasi/unit kerja	0%	0%	47%	53%
Total		0%	0%	37%	63%
Informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai	Saya mengetahui informasi isu strategis unit organisasi/unit kerja dalam laporan kinerja tahun 2023	0%	0%	42%	58%
	Saya mengetahui informasi rencana kerja unit organisasi/unit kerja dalam laporan kinerja tahun 2023	0%	0%	47%	53%
	Saya mengetahui informasi capaian kinerja unit organisasi/unit kerja dalam laporan kinerja tahun 2023	0%	0%	37%	63%
	Saya mengetahui informasi realisasi anggaran unit organisasi/unit kerja dalam laporan kinerja tahun 2023	0%	0%	32%	68%
	Saya mengetahui informasi permasalahan dan rekomendasi unit organisasi/unit kerja dalam laporan kinerja tahun 2023	0%	0%	42%	58%

KOMPONEN	SUBKOMPONEN	SANGAT TIDAK SESUAI	TIDAK SESUAI	SESUAI	SANGAT SESUAI
	Saya mengetahui informasi kemajuan hasil pelaksanaan kegiatan dalam laporan kinerja tahun 2023	0%	0%	32%	68%
	Saya mengetahui informasi deviasi antara rencana serta realisasi fisik dan keuangan dalam laporan kinerja tahun 2023	0%	5%	37%	58%
Total		0%	1%	38%	61%
Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja	Informasi kemajuan hasil pelaksanaan kegiatan dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja	0%	5%	42%	53%
	Informasi deviasi antara rencana dengan realisasi fisik dan keuangan dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja	0%	5%	47%	47%
	Informasi permasalahan dan rekomendasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja	0%	5%	32%	63%
	Laporan kinerja tahun 2022 menjadi acuan untuk penyusunan laporan kinerja tahun 2023	0%	5%	26%	68%
Total		0%	5%	37%	58%
Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian anggaran untuk mencapai kinerja	Informasi kemajuan hasil pelaksanaan kegiatan dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian anggaran untuk mencapai kinerja	0%	0%	37%	63%
	Informasi deviasi antara rencana serta realisasi fisik dan keuangan dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian anggaran untuk mencapai kinerja	0%	0%	37%	63%
	Informasi permasalahan dan rekomendasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian anggaran untuk mencapai kinerja	0%	0%	32%	68%
Total		0%	0%	35%	65%
Informasi dalam laporan kinerja tahun 2023 telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja	Informasi isu strategis dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja tahun 2023 telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja	0%	0%	42%	58%
	Informasi rencana kerja dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja tahun 2023 telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja	0%	0%	53%	47%

KOMPONEN	SUBKOMPONEN	SANGAT TIDAK SESUAI	TIDAK SESUAI	SESUAI	SANGAT SESUAI
	Informasi capaian kinerja dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja tahun 2023 telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja	0%	0%	37%	63%
	Informasi realisasi anggaran dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja tahun 2023 telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja	0%	0%	42%	58%
	Informasi permasalahan dan rekomendasi dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja tahun 2023 telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja	0%	0%	37%	63%
	Informasi kemajuan hasil pelaksanaan kegiatan dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja	0%	0%	37%	63%
	Informasi deviasi antara rencana serta realisasi fisik dan keuangan dalam laporan kinerja tahun 2023 telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja	0%	0%	47%	53%
	Informasi capaian kinerja tahun 2022 telah digunakan sebagai pembandingan dalam mengevaluasi pencapaian keberhasilan kinerja	0%	0%	42%	58%
Total		0%	0%	42%	58%
Informasi dalam laporan kinerja tahun 2022 telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja tahun 2023	Informasi isu strategis dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja tahun 2022 telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja tahun 2023	0%	0%	32%	68%
	Informasi rencana kerja dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja tahun 2022 telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja tahun 2023	0%	0%	47%	53%
	Informasi capaian kinerja dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja tahun 2022 telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja tahun 2023	0%	0%	47%	53%
	Informasi realisasi anggaran dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja tahun 2022 telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja tahun 2023	0%	0%	37%	63%

KOMPONEN	SUBKOMPONEN	SANGAT TIDAK SESUAI	TIDAK SESUAI	SESUAI	SANGAT SESUAI
	Informasi permasalahan dan rekomendasi dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja tahun 2022 telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja tahun 2023	0%	0%	37%	63%
	Informasi kemajuan hasil pelaksanaan kegiatan dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja tahun 2023	0%	0%	53%	47%
	Informasi deviasi antara rencana serta realisasi fisik dan keuangan dalam laporan kinerja tahun 2022 telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja tahun 2023	0%	0%	42%	58%
	Informasi permasalahan dan rekomendasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja tahun 2023	0%	0%	47%	53%
	[Laporan kinerja tahun 2022 telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja tahun 2023	0%	0%	26%	74%
Total		0%	0%	41%	59%
Informasi dalam laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi	Informasi permasalahan dalam laporan kinerja menjadi pertimbangan dalam meningkatkan budaya kinerja organisasi	0%	0%	37%	63%
	Informasi rekomendasi dalam laporan kinerja menjadi pertimbangan dalam meningkatkan budaya kinerja organisasi	0%	0%	37%	63%
Total		0%	0%	37%	63%

Sumber: Hasil Survei Pemanfaatan Lakip oleh BPIW, 2023

BAB V PENUTUP

Pada tahun 2023, Balai Teknologi Sanitasi mengelola anggaran sebesar Rp. 21.246.225.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 20.265.568.000. Dari anggaran tersebut, Balai Teknologi Sanitasi menghasilkan output pembinaan teknis bidang sanitasi sebanyak 407 (empat ratus tujuh) orang, fasilitasi pengembangan teknologi 1 (layanan) layanan, layanan perkantoran sebanyak 1 layanan serta layanan sarana dan prasarana internal sebanyak 4 unit. Sedangkan untuk realisasi outcome, Balai Teknologi Sanitasi menghasilkan capaian sebagai berikut:

1. Presentase penyelesaian layanan inspeksi dan sertifikasi produk bidang sanitasi sebesar 100%
2. Presentase penyelesaian layanan laboratorium sebesar 100%
3. Presentase peserta bimbingan teknis yang memperoleh sertifikat dengan nilai minimal baik sebesar 87,22%
4. Presentase kepuasan Masyarakat terhadap layanan Balai dengan nilai minimal baik sebesar 96,3%

Secara umum target dan sasaran yang telah diperjanjikan oleh Balai Teknologi Sanitasi pada tahun 2023 dapat terlaksana dengan baik. Diharapkan dengan tersusunnya Laporan Kinerja ini akan dapat memberikan informasi yang bermanfaat secara transparan dan akuntabel kepada seluruh pihak yang berkepentingan dan membantu perencanaan ke depan untuk capaian kinerja yang lebih baik.

5.1 PERMASALAHAN

Dalam pelaksanaan kegiatan Balai Teknologi Sanitasi selama tahun 2023, masih terdapat beberapa permasalahan, antara lain:

1. Pelaksanaan kegiatan di awal tahun anggaran belum optimal (mengalami keterlambatan)
2. Pelaksanaan bimbingan teknis secara daring/online masih terdapat permasalahan terkait sinyal yang kurang stabil, baik dari panitia, peserta maupun instruktur. Hal ini mengakibatkan kegiatan belajar mengajar sedikit terganggu.
3. Terdapat modul yang kurang relevan dengan kondisi terkini membuat informasi yang disampaikan ke peserta bimbingan teknis belum bisa menjawab tantangan yang baru.
4. Pada kegiatan pengembangan teknologi bidang sanitasi, Balai Teknologi Sanitasi masih membutuhkan bantuan dari perekayasa yang ada di Direktorat Bina Teknik Permukiman dan Perumahan, hal ini berdampak pada sulitnya koordinasi pada saat pelaksanaan kegiatan.
5. Pegawai Balai Teknologi Sanitasi belum memahami (memiliki pelatihan) terkait inspeksi dan sertifikasi teknis IPAL. Sehingga masih memerlukan dukungan inspektur dari Direktorat Bina Teknik Permukiman dan Perumahan.
6. Dalam mengelola laboratorium, Balai Teknologi Sanitasi belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai serta personel yang kurang kompeten. Dan juga masih kurangnya permintaan pengujian dari pihak luar karena kurangnya sosialisasi terkait pelayanan pengujian laboratorium yang ada.

7. Kurangnya kompetensi pegawai Balai Teknologi Sanitasi dalam melaksanakan kegiatan audit teknologi.
8. Penentuan lokasi pelaksanaan kegiatan fasilitasi pengembangan teknologi sanitasi masih tentatif.
9. Pengaturan jadwal kegiatan masih belum optimal.

5.2 LANGKAH KE DEPAN

Terhadap kendala tersebut di atas, beberapa rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan oleh Balai Teknologi Sanitasi di antaranya adalah:

1. Melakukan penjadwalan terhadap kegiatan yg akan dilakukan di awal tahun
2. Meningkatkan kapasitas internet/bandwith yang ada di Balai Teknologi Sanitasi serta memastikan kestabilan sinyal dari instruktur ataupun peserta sebelum pelaksanaan bimbingan teknis.
3. Melakukan reviu modul bimbingan teknis dengan mengundang praktisi yang berpengalaman maupun akademisi yang kompeten dibidangnya.
4. Melaksanakan Kerjasama dengan akademisi terkait pelaksanaan kegiatan pengembangan teknologi bidang sanitasi.
5. Melakukan kegiatan berupa pelatihan inspektur atau *transfer knowledge* dari internal Kementerian PUPR maupun eksternal.
6. Melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana laboratorium serta memberikan pelatihan kepada pegawai Balai Teknologi Sanitasi terkait pengujian bidang sanitasi.
7. Meningkatkan kompetensi pegawai Balai Teknologi Sanitasi dengan melakukan sertifikasi auditor teknologi pada pihak yang berwenang.
8. Melakukan koordinasi dengan ditsan untuk penentuan lokasi kegiatan diawal tahun.
9. Menyusun penjadwalan selama satu tahun sesuai dengan target yg akan dicapai di awal tahun.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA

DIREKTORAT SISTEM DAN STRATEGI PENYELENGGARAAN INFRASTRUKTUR PERMUKIMAN
Jl. Pattimura No. 20, Kebayoran Baru – Jakarta 12110 Telp. 021-72796581 Fax. 021-72799232

NOTA DINAS

NOMOR: 0517 /ND/Cp/2023

Yth : Kepala Balai Teknologi Sanitasi
Dari : Direktur Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Infrastruktur Permukiman
Hal : **Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Penyelenggaraan SAKIP Balai Teknologi Sanitasi Tahun Anggaran 2022**
Tanggal : 22 Mei 2023

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri PUPR No. 09/PRT/M/2018 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian PUPR, kami telah melakukan Evaluasi atas implementasi SAKIP pada Balai Teknologi Sanitasi dengan uraian sebagai berikut:

1. Evaluasi Implementasi SAKIP Balai Teknologi Sanitasi Tahun Anggaran 2022 dilaksanakan berdasarkan pedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PUPR No. 09/PRT/M/2018 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian PUPR dan Surat Keputusan Dirjen Cipta Karya Nomor 20/KPTS/DC/2023 tanggal 31 Januari 2023 Tentang Tim Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Direktorat Jenderal Cipta Karya TA 2023, dengan tujuan:
 - a. Menilai penerapan SAKIP dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik serta pencegahan Kolusi, Korupsi, dan Nepotisme (KKN);
 - b. Menilai pelaksanaan program dan kegiatan Balai Teknologi Sanitasi;
 - c. Meningkatkan akuntabilitas kinerja organisasi;
 - d. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan sumber daya;
 - e. Memberikan informasi kinerja Balai Teknologi Sanitasi;
 - f. Memberikan saran perbaikan terhadap penerapan SAKIP guna peningkatan kinerja dan akuntabilitas Balai Teknologi Sanitasi.
2. Fokus Evaluasi Implementasi SAKIP Balai Teknologi Sanitasi meliputi evaluasi atas proses/penerapan SAKIP dan evaluasi atas keluaran (*output*), sedangkan cakupan evaluasi meliputi :

No	Komponen	Sub Komponen
1	Perencanaan Kinerja	a. Dokumen Perencanaan Telah Tersedia b. Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyesuaian (disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain) c. Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan
2	Pengukuran Kinerja	a. Pengukuran Kinerja telah dilakukan b. Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan c. Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien
3	Pelaporan Kinerja	a. Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja b. Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya c. Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	a. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan b. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai c. Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi kinerja

3. Berdasarkan penilaian komponen sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PUPR No. 09/PRT/M/2018 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian PUPR, maka implementasi atas Balai Teknologi Sanitasi Tahun Anggaran 2022 dapat dikategorikan **A (Memuaskan)**, terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, berkinerja tinggi dan memuaskan, serta sangat akuntabel pada seluruh unit kerja karena pengukuran kinerja telah dilakukan, dengan pencapaian nilai **83,21%** dengan rincian:

No.	Komponen	Bobot/ Nilai Maks	Nilai Hasil Evaluasi (%)
1.	Perencanaan Kinerja	30 %	26,10 %
2.	Pengukuran Kinerja	30 %	25,50 %
3.	Pelaporan Kinerja	15 %	11,10 %
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25 %	20,50 %
	Jumlah	100%	83,21 %

4. Terhadap kelemahan yang masih ada, direkomendasikan kepada Balai Teknologi Sanitasi beserta jajarannya agar melakukan perbaikan sebagai berikut:

KRITERIA EVALUASI	REKOMENDASI
A. Perencanaan Kinerja	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan penyesuaian anggaran terhadap Perjanjian Kinerja yang telah dibuat; Laporan monev bulanan, hendaknya menjelaskan perkembangan penyelesaian masalah atas masalah yang terjadi pada bulan sebelumnya; Agar dalam penyusunan Rencana Aksi dan Rencana Kerja Tahunan perlu dipertimbangkan permasalahan yang ada pada Laporan Kinerja Tahun sebelumnya; Mendokumentasikan proses penyusunan dokumen perencanaan kinerja dan pemantauan atas kinerja yang telah terealisasi sebagai bukti dukung bahwa penyusunan dokumen perencanaan kinerja melibatkan pegawai dan pimpinan, dapat berupa: notulensi (masuk dari pimpinan), foto, undangan rapat internal;
B. Pengukuran Kinerja	<ol style="list-style-type: none"> Laporan monev bulanan agar disampaikan tepat waktu. (tenggat waktu pada Permen PUPR 9/2018 untuk Unit Kerja/UPT/Satker: 5 hari setelah bulan berakhir);
C. Pelaporan Kinerja	<ol style="list-style-type: none"> Agar pada Laporan Kinerja menjabarkan capaian kinerja sesuai dengan kesepakatan yang termuat dalam dokumen Perjanjian Kinerja berdasarkan DIPA; Agar pada Laporan Kinerja menjabarkan analisis untuk setiap perbandingan data yang dibuat;
D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	<ol style="list-style-type: none"> Satuan kerja membahas dan menindak lanjuti hasil evaluasi akuntabilitas kinerja di tahun lalu sehingga diharapkan terjadi peningkatan kinerja ditahun selanjutnya.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Direktur Sistem dan Strategi
Penyelenggaraan Infrastruktur Permukiman



Pandu Gunadi Atmosukarto, S.T. MUM
NIP. 197201281997031001

Tembusan:

- Direktur Jenderal Cipta Karya (sebagai laporan);
- Inspektur III, Inspektorat Jenderal Kementerian PUPR;
- Kepala Biro PAKLN, Sekretariat Jenderal Kementerian PUPR.

BERITA ACARA
KESEPAKATAN HASIL EVALUASI SAKIP
BALAI TEKNOLOGI SANITASI
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA TA 2022

Pada hari ini, Jumat tanggal 12 bulan Mei tahun 2023 bertempat di Bogor, kami yang bertandatangan di bawah ini,

1. Nama : Tiara, ST
Jabatan : Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pratama
NIP : 199404112020122010
Unit Kerja : Direktorat Sanitasi

2. Nama : Rahmi Jumiarti, ST
Jabatan : Penelaah Penyehatan Lingkungan Permukiman
NIP : 199206032015032002
Unit Kerja : Direktorat Sanitasi

bertindak sebagai Evaluator Direktorat Jenderal Cipta Karya Tahun Anggaran 2022 selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA;

1. Nama : Ferdian Rakhman, S.T.
Jabatan : TPL Ahli Pertama
NIP : 199305142019031010
Unit Kerja : Balai Teknologi Sanitasi

2. Nama : Ryan Ardhi Wibowo, S.T.
Jabatan : Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran
NIP : 198803152015031004
Unit Kerja : Balai Teknologi Sanitasi



bertindak sebagai Evaluatan atas nama Balai Teknologi Sanitasi tahun anggaran 2022 selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA telah melakukan pembahasan Evaluasi SAKIP Tahun Anggaran 2022 dengan uraian sebagaimana tertuang dalam lampiran berita acara ini yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari berita acara.



PIHAK KEDUA sepakat/~~tidak sepakat~~*) melaksanakan perbaikan sesuai dengan rekomendasi hasil evaluasi dari PIHAK PERTAMA dalam rangka peningkatan kinerja Balai Teknologi Sanitasi di masa yang akan datang.

PIHAK PERTAMA akan melakukan pemantauan perbaikan atau perubahan manajemen kinerja yang masih perlu dilakukan oleh PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA

Nama	Tanda Tangan
1. Tiara, ST	
2. Rahmi Jumiarti, ST	

PIHAK KEDUA

Nama	Tanda Tangan
1. Ferdian Rakhman, S.T.	
2. Ryan Ardhi Wibowo, S.T.	

PENGENDALI TEKNIS

Oktalina Mayasari, S.T., M.Eng
NIP. 198110032006042003

KETUA TIM

Juniarto Ramadhan S.IP
NIP. 198406012010121003

PENGENDALI MUTU

Wayan Lindu Suwara S.Kom., M.Si
NIP. 197307122001121001

Lampiran Berita Acara Kesepakatan Hasil Evaluasi

Balai Teknologi Sanitasi

TA 2022

No	Permasalahan	Rekomendasi Tim Evaluator	Tanggapan Tim Evaluatan	Kesepakatan
A PERENCANAAN KINERJA				
1	Anggaran yang ditetapkan belum sepenuhnya mengacu pada Kinerja yang ingin dicapai, terlihat dari anggaran dan target pada DIPA Akhir belum selaras pada PK Revisi.	Melakukan penyesuaian anggaran terhadap Perjanjian Kinerja yang telah dibuat.	Anggaran dalam PK revisi belum sesuai dengan DIPA terakhir	Akan dibuat PK revisi yang baru sesuai dengan DIPA terakhir
2	Masalah yang terjadi setiap bulan telah diuraikan dengan baik di dalam laporan monev bulanan. Namun, rencana tindak lanjut berkesinambungan belum dapat dijelaskan pada bulan berikutnya.	Laporan monev bulanan, hendaknya menjelaskan perkembangan penyelesaian masalah atas masalah yang terjadi pada bulan sebelumnya.	Laporan monev bulanan belum menjelaskan terkait penyelesaian masalah yang terjadi pada bulan sebelumnya	Rekomendasi akan dilaksanakan pada monev laporan pada bulan berikutnya
3	Belum optimalnya upaya perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya.	Agar dalam penyusunan Rencana Aksi dan Rencana Kerja Tahunan perlu dipertimbangkan permasalahan yang ada pada Laporan Kinerja Tahun sebelumnya.	Rencana Aksi dan Rencana Kerja Tahunan belum memuat permasalahan yang ada pada Laporan Kinerja Tahun sebelumnya	Rekomendasi akan dilaksanakan pada tahun berikutnya

4.9.8

No	Permasalahan	Rekomendasi Tim Evaluator	Tanggapan Tim Evaluatan	Kesepakatan
4	Belum lengkapnya dokumentasi pada saat proses penyusunan dan pembahasan dokumen Perencanaan Kinerja ataupun pemantauan dan evaluasi atas kinerja yang telah dilakukan Balai Teknologi Sanitasi.	Mendokumentasikan proses penyusunan dokumen perencanaan kinerja dan pemantauan atas kinerja yang telah terealisasi sebagai bukti dukung bahwa penyusunan dokumen perencanaan kinerja melibatkan pegawai dan pimpinan, dapat berupa: notulensi (masuk dari pimpinan), foto, undangan rapat internal.	Proses penyusunan dokumen perencanaan kinerja dan pemantauan kinerja belum dilengkapi dengan bukti dukung keterlibatan pimpinan serta pegawai terkait	Akan dilakukan upaya perbaikan dan pemenuhan terkait bukti dukung tersebut
B PENGUKURAN KINERJA				
5	Pengukuran kinerja belum disampaikan tepat waktu.	Laporan monev bulanan agar disampaikan tepat waktu. (tenggat waktu pada Permen PUPR 9/2018 untuk Unit Kerja/UPT/Satker: 5 hari setelah bulan berakhir)	Laporan kinerja belum disampaikan tepat waktu	Laporan kinerja akan disampaikan tepat waktu
C PELAPORAN KINERJA				
6	Pada Laporan Kinerja bab IV belum menginfokan secara lengkap tentang capaian kinerja sesuai dengan yang disepakati di dalam dokumen Perjanjian Kinerja berdasarkan DIPA.	Agar pada Laporan Kinerja menjabarkan capaian kinerja sesuai dengan kesepakatan yang termuat dalam dokumen Perjanjian Kinerja berdasarkan DIPA.	Belum terdapat penjabaran capaian kinerja terkait PK berdasarkan DIPA	Akan dilakukan penjabaran capaian kinerja PK berdasarkan DIPA pada laporan kinerja tahun berikutnya

172

No	Permasalahan	Rekomendasi Tim Evaluator	Tanggapan Tim Evaluatan	Kesepakatan
7	Dokumen Laporan Kinerja belum menjabarkan analisis atas perbandingan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya ataupun analisis perbandingan dengan balai setara.	Agar pada Laporan Kinerja menjabarkan analisis untuk setiap perbandingan data yang dibuat.	Laporan kinerja belum menjabarkan analisis	Akan dilakukan penjabaran analisis capaian kinerja pada laporan kinerja tahun berikutnya
D EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL				
8	Rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal belum ditindaklanjuti secara keseluruhan.	Satuan kerja membahas dan menindak lanjuti hasil evaluasi akuntabilitas kinerja di tahun lalu sehingga diharapkan terjadi peningkatan kinerja ditahun selanjutnya.	Belum ada pembahasan dan tindak lanjut	Akan dilakukan pembahasan dan rencana tindak lanjut terhadap hasil evaluasi akuntabilitas kinerja pada tahun ini

Catatan :

Lampiran ini harus diparaf para pihak atau wakilnya yang menandatangani BA disetiap lembarnya

P-P

**LEMBAR KERJA EVALUASI GABUNGAN
BALAI TEKNOLOGI SANITASI
TAHUN ANGGARAN 2022**

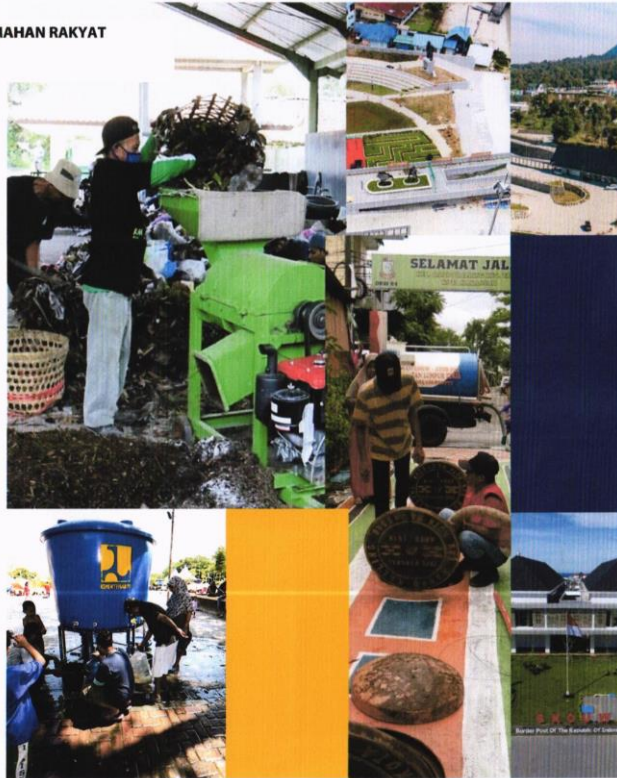
No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai	
			Akuntabilitas Kinerja	
1	PERENCANAAN KINERJA	30,00	26,10	87,00%
1.a	Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia	6,00	6	100,00%
1.b	Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting)	9,00	8,10	90,00%
1.c	Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan	15,00	12,00	80,00%
2	PENGUKURAN KINERJA	30,00	25,50	85,00%
2.a	Pengukuran Kinerja telah dilakukan	6,00	5,40	90,00%
2.b	Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan	9,00	8,10	90,00%
2.c	Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien	15,00	12,00	80,00%
3	PELAPORAN KINERJA	15,00	11,10	74,00%
3.a	Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja	3,00	2,70	90,00%
3.b	Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya	4,50	3,15	70,00%
3.c	Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya	7,50	5,25	70,00%
4	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL	25,00	20,50	82,00%
4.a	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan	5,00	5,00	100,00%
4.b	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai	7,50	6,75	90,00%
4.c	Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja	12,50	8,75	70,00%
Nilai Akuntabilitas Kinerja			83,21	

PERJANJIAN KINERJA



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA
BALAI TEKNOLOGI SANITASI

PERJANJIAN KINERJA TA. 2022



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 BALAI TEKNOLOGI SANITASI

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Kuryanto
Jabatan : Kepala Balai Teknologi Sanitasi

selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Diana Kusumastuti
Jabatan : Direktur Jenderal Cipta Karya

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama pada tahun 2022 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama. Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Surabaya, 31 Januari 2022

Pihak Kedua

DIANA KUSUMASTUTI

Pihak Pertama


DWI KURYANTO


PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI TEKNOLOGI SANITASI
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA - KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

(1)	(2)	(3)	TARGET 2022		
			Balai	Dit. Sanitasi	(%)
PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN					
SP	Meningkatnya Pelayanan Infrastruktur Perumahan dan Permukiman yang Layak dan Aman				
SK-5.3	Meningkatnya Kualitas Pembinaan Teknis Dalam Penyelenggaraan Perumahan dan Infrastruktur Permukiman				
Output					
1	Fasilitasi Pengembangan Teknologi dan Pengelolaan Peralatan Bidang Sanitasi	Laporan	27	27	100.00
2	Pembinaan Teknis Bidang Sanitasi	Orang	300	300	100.00

KEGIATAN:
1. Program Pembinaan Infrastruktur Manajemen
2. Program Dukungan Manajemen

Anggaran Total Rp. 16.475.860.000,-
Surabaya, 31 Januari 2022


DIREKTUR JENDERAL CIPTA KARYA
DIANA KUSUMASTUTI


KEPALA BALAI TEKNOLOGI SANITASI
DWI KURYANTO


PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI TEKNOLOGI SANITASI
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA - KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT


(1)	(2)	(3)	BASELINE 2021		TARGET 2022
			(2)	(3)	(3)
PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN					
SP	Meningkatnya Pelayanan Infrastruktur Perumahan dan Permukiman yang Layak dan Aman				
SK-5.3	Meningkatnya Kualitas Pembinaan Teknis Dalam Penyelenggaraan Perumahan dan Infrastruktur Permukiman				
OUTPUT					
1	Fasilitasi Pengembangan Teknologi dan Pengelolaan Peralatan Bidang Sanitasi		30 Laporan		27 Laporan
2	Pembinaan Teknis Bidang Sanitasi		822 Orang		300 Orang
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN					
SP	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya				
OUTPUT					
1	Layanan Perkantoran		2 Layanan		1 Layanan
2	Layanan Sarana dan Prasarana Internal		2 Unit		3 Unit
Indikator Outcomes:					
1	Presentase Peserta Bimbingan Teknis yang Memperoleh Sertifikat dengan Predikat Minimal Baik		83.33%		85%
2	Peningkatan Nilai Pembangunan Zona Integritas		70.07		75
3	Presentase Penyelesaian Layanan Laboratorium		100%		100%
4	Tercapainya Baku Mutu Air Limbah Domestik pada Upgrading IPAL Sanimas DAS Brantas		-		100%
5	Presentase Penyelesaian Layanan Inspeksi dan Sertifikasi Produk Bidang Sanitasi		100%		100%

Keterangan
* Indikator Baru/Berbeda Cara Perhitungan

Program:
1. Program Pembinaan Infrastruktur Permukiman
2. Program Dukungan Manajemen

ANGGARAN
Rp. 16.475.860.000,-
Surabaya, 31 Januari 2022


DIREKTUR JENDERAL CIPTA KARYA
DIANA KUSUMASTUTI


KEPALA BALAI TEKNOLOGI SANITASI
DWI KURYANTO

Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2023



Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Direktorat Jenderal Cipta Karya
Balai Teknologi Sanitasi

PERJANJIAN KINERJA Revisi TA 2023



REVISI

PERJANJIAN KINERJA REVISI TAHUN 2023 BALAI TEKNOLOGI SANITASI

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Kuryanto
Jabatan : Kepala Balai Teknologi Sanitasi

selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Diana Kusumastuti
Jabatan : Direktur Jenderal Cipta Karya

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama pada tahun 2023 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama. Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

(Surabaya), 28 Desember 2023

Pihak Kedua

Pihak Pertama

DIANA KUSUMASTUTI

DWI KURYANTO

REVISI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI TEKNOLOGI SANITASI
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA – KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

(1)	(2)	SATUAN (3)	TARGET 2023 (4)	
			Balai	Dit. Sanitasi (%)
PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN				
SP	Meningkatnya Pelayanan Infrastruktur Perumahan dan Permukiman yang Layak dan Aman			
SK-4.1	Meningkatnya Kontribusi Pemenuhan Akses Sanitasi			
Output				
1	Fasilitasi Pengembangan Teknologi dan Pengelolaan Peralatan Bidang Sanitasi	Laporan	29	29
2	Pembinaan Teknis Bidang Sanitasi	Orang	350	350
			Anggaran Total	Rp. 21.246.225.000

KEGIATAN:

1. Program Pembinaan Infrastruktur Manajemen
2. Program Dukungan Manajemen

Surabaya, 28 Desember 2023

Direktur Jenderal Cipta Karya

Kepala Balai Teknologi Sanitasi

DIANA KUSUMASTUTI

DWI KURYANTO

REVISI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI TEKNOLOGI SANITASI
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA - KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

(1)	SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	BASELINE 2022 (2)	TARGET 2023 (3)
PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN			
SP	Meningkatnya Pelayanan Infrastruktur Perumahan dan Perumahan yang Layak dan Aman		
SK-4.1	Meningkatnya Kontribusi Pemenuhan Akses Sanitasi		
OUTPUT			
1	Fasilitasi Pengembangan Teknologi dan Pengelolaan Peralatan Bidang Sanitasi	1 Layanan	1 Layanan
2	Pembinaan Teknis Bidang Sanitasi	300 Orang	350 Orang
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN			
SP	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya		
1	Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan
2	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	3 Unit	4 Unit
INDIKATOR OUTCOME			
1	Presentase Penyelesaian Layanan Inspeksi dan Sertifikasi Produk Bidang Sanitasi	100%	100%
2	Presentase Penyelesaian Layanan Laboratorium	100%	100%
3	Presentase Peserta Bimbingan Teknis yang Memperoleh Sertifikat dengan Predikat Minimal Baik	83,30%	85%
4	Presentase Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Balai dengan Nilai Minimal Baik	-	90%
			Anggaran Total
			Rp. 21.246.225.000

Keterangan:

- * Indikator Baru/Berbeda Cara Perhitungan

Program:

1. Program Pembinaan Infrastruktur Permukiman
2. Program Dukungan Manajemen

Surabaya, 28 Desember 2023

Direktur Jenderal Cipta Karya

Kepala Balai Teknologi Sanitasi

DIANA KUSUMASTUTI

DWI KURYANTO

REVISI

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI TEKNOLOGI SANITASI
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA - KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT**

SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR		JUMLAH BIAYA
(1)		(2)
PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN		
SP Meningkatnya Pelayanan Infrastruktur Perumahan dan Perumahan yang Layak dan Aman		
SK- 4.1 Meningkatnya Kontribusi Pemenuhan Akses Sanitasi		
OUTPUT		
1	Fasilitasi Pengembangan Teknologi dan Pengelolaan Peralatan Bidang Sanitasi	Rp. 8.957.503.000
2	Pembinaan Teknis Bidang Sanitasi	RP. 4.636.201.000
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN		
SP Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya		
OUTPUT		
1	Layanan Perkantoran	Rp. 6.652.677.000
2	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Rp. 999.844.000
Total DIPA		Rp. 21.246.225.000,-

Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2023

PENGHARGAAN



SURAT KETERANGAN
No: 7023.3/EXT-MUTU/XII/2023

PENERBITAN SERTIFIKAT
SERTIFIKASI SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN (SMAP) SNI ISO 37001:2016
Balai Teknologi Sanitasi - Jawa Timur

PT Mutuagung Lestari Tbk sebagai LEMBAGA SERTIFIKASI SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN (SMAP) ISO 37001:2016 No. LSSMAP-004-IDN yang terakreditasi oleh KOMITE AKREDITASI NASIONAL (KAN) menerangkan bahwa :

Balai Teknologi Sanitasi - Jawa Timur

Alamat : Raya Menganti Wiyung No.162, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Lingkup audit : Kegiatan pelayanan pelayanan pengujian, inspeksi, dan sertifikasi serta pengkajian teknologi sanitasi.

telah melakukan proses pelaksanaan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyusunan (SMAP) ISO 37001:2016 baik Audit Tahap I maupun Audit Tahap II serta direkomendasikan mendapatkan sertifikat ISO 37001:2016 setelah Hasil Keputusan Sertifikasi.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Depok, 01 Desember 2023
Hormat kami,



Irham Budiman
 Direktur

Head Office Jl. Raya Bogor KM 33.5 No. 19, Cimanggis, Depok. 16453 Indonesia.

Phone (62 21) 8740202	Fax (62 21) 87740745 - 46	Website www.mutucertification.com
Instagram @mutuinternational	Facebook MUTU International	Twitter @MutuInfo

Sistem Manajemen Anti Penyusunan ISO 37001:2016



SERTIFIKAT PERINGKAT 1 PPID KEMENTERIAN PUPR 2023



OPTIMASI TPS 3R DI BALAI TEKNOLOGI SANITASI DALAM RANGKA HARI HABITAT DAN HARI KOTA DUNIA 2023

Neraca Aset Balai Teknologi Sanitasi

KODE BARANG	URAIAN BARANG	SATUAN	JUMLAH PER DESEMBER 2023	
			Kuantitas	Nilai
2.01.01.04.999	Tanah Bangunan Tempat Kerja Lainnya	M2	31,364	427,440,227,000
131111	Tanah		34.700	427.440.227.000
2.01.01.04.999	Tanah Bangunan Tempat Kerja Lainnya	M2	34.700	427.440.227.000
132111	Peralatan dan Mesin		6.548	17.568.256.287
3.01.01.11.001	Mesin Pembuat Pellet	Unit	1	22.475.000
3.01.01.11.004	Water Treatment (Mesin Proses)	Unit	2	808.500.000
3.01.03.05.010	Pompa Air	Unit	3	30.800.000
3.02.01.01.003	Station Wagon	Unit	1	107.450.000
3.02.01.02.003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	1	263.690.000
3.02.01.04.001	Sepeda Motor	Unit	2	47.245.000
3.02.01.05.031	Mobil Penarik (UNIMOG)	Unit	1	269.000.000
3.02.02.01.010	Meja Dorong Saji/Trolley Saji	Unit	2	2.420.000
3.02.02.02.001	Sepeda	Unit	5	16.630.900
3.03.01.01.005	Mesin Bor	Buah	1	287.000
3.03.01.01.018	Mesin Kompresor	Buah	1	2.530.000
3.03.02.02.999	Perkakas Bengkel Listrik Lainnya (Alat Bengkel Tak Bermesin)	dummy	1	16.500.000
3.03.02.03.003	Perlengkapan Bengkel Mekanik	Buah	3	15.950.000
3.03.02.05.004	Kunci Pipa	Buah	7	5.408.000
3.03.02.05.014	Crimping Tolls	Buah	1	440.000
3.03.02.05.020	Toolkit Perpipaian	Buah	53	153.560.000
3.03.02.08.007	Tang Potong	Buah	3	279.000
3.03.02.08.013	Kunci Pas	Buah	6	3.432.000
3.03.02.11.002	Meteran Kain	Buah	8	4.840.000
3.03.03.01.016	Multitester & Accessorie	Buah	1	64.000
3.03.03.01.029	PH Meter (Alat Ukur Universal)	Buah	7	126.248.580
3.03.03.01.033	Multi Meter	Buah	3	9.240.000
3.03.03.01.057	Megger	Buah	6	15.345.000
3.03.03.01.064	Memori Programmer	Buah	4	1.694.000
3.03.03.01.071	Phase Meter	Buah	5	4.400.000
3.03.03.01.111	Digital Circuit Tester	Buah	4	18.656.000
3.03.03.01.119	Insulation Tester (Alat Ukur Universal)	Buah	6	35.475.000
3.03.03.05.092	Ultrasonic Thicknes Test	Buah	1	12.092.000
3.03.03.05.098	Colour Spectrophotometer	Buah	1	31.130.000

KODE BARANG	URAIAN BARANG	SATUAN	JUMLAH PER DESEMBER 2023	
			Kuantitas	Nilai
3.03.03.08.051	Test Tube Rack Stainlessstel With 10 Holes 18 mm DIA	Buah	35	10.972.500
3.03.03.09.999	Alat Ukur Lainnya	dummy	40	3.940.200
3.03.03.10.018	Timbangan Gantung Capasitas 50 Gram	Buah	1	2.475.000
3.03.03.11.018	Anak Timbangan Keping (Mulut Besar)	Buah	1	11.338.650
3.03.03.15.004	Nozzle Tester	Buah	5	28.600.000
3.03.03.15.023	Tachometer (electric)	Buah	5	25.300.000
3.03.03.16.005	Measuring Set	Buah	1	220.000.000
3.04.01.02.008	Alat Penyiang Tanaman	Buah	1	49.830.000
3.04.01.04.004	Lemari Penyimpan	Buah	19	67.459.000
3.04.01.06.043	Alat Pencacah Daun	Buah	1	41.250.000
3.05.01.01.002	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi)	Buah	1	601.000
3.05.01.02.003	Mesin Hitung Elektronik/Calculator	Buah	1	1.003.000
3.05.01.04.001	Lemari Besi/Metal	Buah	31	90.586.000
3.05.01.04.002	Lemari Kayu	Buah	95	405.159.000
3.05.01.04.003	Rak Besi	Buah	11	49.312.000
3.05.01.04.004	Rak Kayu	Buah	42	28.353.762
3.05.01.04.005	Filing Cabinet Besi	Buah	14	35.688.150
3.05.01.04.006	Filing Cabinet Kayu	Buah	2	3.080.000
3.05.01.04.007	Brandkas	Buah	1	2.975.000
3.05.01.04.015	Locker	Buah	3	32.560.000
3.05.01.04.026	Koper/Tas	Buah	1	5.439.000
3.05.01.05.008	Papan Visual/Papan Nama	Buah	2	109.509.500
3.05.01.05.010	White Board	Buah	13	14.277.400
3.05.01.05.015	Alat Penghancur Kertas	Buah	2	2.259.400
3.05.01.05.017	Mesin Absensi	Buah	1	4.207.500
3.05.01.05.038	Laser Pointer	Buah	4	377.748.250
3.05.01.05.039	Display	Buah	2	61.325.000
3.05.01.05.048	LCD Projector/Infocus	Buah	8	48.840.000
3.05.01.05.049	Flip Chart	Buah	6	6.512.550
3.05.01.05.058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	8	31.405.000
3.05.01.05.068	Board Stan	Buah	1	924.000
3.05.01.05.083	Teralis	Buah	2	8.500.800
3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	Buah	255	336.850.012
3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	Buah	555	406.198.000
3.05.02.01.004	Kursi Kayu	Buah	132	54.340.000
3.05.02.01.008	Meja Rapat	Buah	7	43.458.000

KODE BARANG	URAIAN BARANG	SATUAN	JUMLAH PER DESEMBER 2023	
			Kuantitas	Nilai
3.05.02.01.009	Meja Komputer	Buah	33	25.809.410
3.05.02.01.011	Tempat Tidur Kayu	Buah	91	167.774.970
3.05.02.01.014	Meja Resepsionis	Buah	2	17.160.000
3.05.02.01.016	Kasur/Spring Bed	Buah	101	165.188.320
3.05.02.01.017	Sketsel	Buah	3	78.926.500
3.05.02.01.018	Meja Makan Besi	Buah	1	1.149.750
3.05.02.01.019	Meja Makan Kayu	Buah	22	87.120.000
3.05.02.01.020	Kursi Fiber Glas/Plastik	Buah	29	18.843.000
3.05.02.01.021	Pot Bunga	Buah	26	7.724.860
3.05.02.01.022	Partisi	Buah	71	38.825.782
3.05.02.01.999	Meubelair Lainnya	dummy	6	20.444.644
3.05.02.02.001	Jam Mekanis	Buah	1	332.690
3.05.02.03.001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	Buah	2	5.220.600
3.05.02.03.004	Mesin Cuci	Buah	1	3.397.800
3.05.02.04.001	Lemari Es	Buah	9	28.842.500
3.05.02.04.003	A.C. Window	Buah	4	79.420.000
3.05.02.04.004	A.C. Split	Buah	91	508.542.475
3.05.02.04.006	Kipas Angin	Buah	11	12.967.156
3.05.02.04.007	Exhause Fan	Buah	2	770.000
3.05.02.04.008	Cold Storage (Alat Pendingin)	Buah	1	6.325.000
3.05.02.04.999	Alat Pendingin Lainnya	dummy	2	913.000
3.05.02.05.002	Kompas Gas (Alat Dapur)	Buah	2	1.181.347
3.05.02.05.008	Kitchen Set	Buah	3	28.305.000
3.05.02.05.015	Rak Piring Alumunium	Buah	3	246.000
3.05.02.06.002	Televisi	Buah	43	182.962.375
3.05.02.06.007	Loudspeaker	Buah	3	34.622.500
3.05.02.06.008	Sound System	Buah	10	121.836.000
3.05.02.06.009	Compact Disc Player (Alat Rumah Tangga)	Buah	1	542.080
3.05.02.06.012	Wireless	Buah	5	4.123.000
3.05.02.06.013	Megaphone	Buah	1	770.000
3.05.02.06.015	Microphone Table Stand	Buah	6	22.189.200
3.05.02.06.020	Camera Video	Buah	3	23.485.000
3.05.02.06.026	Lambang Garuda Pancasila	Buah	2	363.000
3.05.02.06.032	Seterika	Buah	1	350.000
3.05.02.06.036	Dispenser	Buah	21	47.848.375
3.05.02.06.037	Mimbar/Podium	Buah	1	3.696.000
3.05.02.06.041	Mesin Pengering Pakaian	Buah	1	6.300.000
3.05.02.06.046	Handy Cam	Buah	1	14.272.500

KODE BARANG	URAIAN BARANG	SATUAN	JUMLAH PER DESEMBER 2023	
			Kuantitas	Nilai
3.05.02.06.053	Pinset (Pisau Lobang Kancing)	Buah	5	140.250
3.05.02.06.056	Karpet	Buah	3	16.332.970
3.05.02.06.058	Gordyin/Kray	Buah	45	58.126.500
3.05.02.06.061	Keset Kaki	Buah	1	2.502.500
3.05.02.06.062	Sun Screen	Buah	1	407.402
3.05.02.06.066	Panggung	Buah	1	47.850.000
3.05.02.06.071	Kabel	Buah	12	11.148.500
3.05.02.06.073	Jemuran	Buah	3	1.361.250
3.05.02.06.081	Tangki Air	Buah	1	154.000.000
3.05.02.99.999	Alat Rumah Tangga Lainnya	dummy	1	23.584.000
3.06.01.01.002	Audio Mixing Portable	Buah	1	4.620.000
3.06.01.01.031	Intercom Unit	Buah	7	30.184.000
3.06.01.01.036	Microphone/Wireless MIC	Buah	15	263.950.000
3.06.01.01.041	Professional Sound System	Buah	1	45.100.000
3.06.01.01.048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	36	40.122.500
3.06.01.01.079	Microphone Cable	Buah	1	1.913.120
3.06.01.01.093	Digital Keyboard Technics	Buah	1	15.730.000
3.06.01.02.003	Camera Electronic	Buah	2	4.766.000
3.06.01.02.042	Rak Peralatan	Buah	4	59.262.500
3.06.01.02.045	Tripod Camera	Buah	1	7.881.000
3.06.01.02.057	Slide Projector	Buah	1	901.000
3.06.01.02.060	Camera Film	Buah	2	6.213.000
3.06.01.02.112	Push Button Control Panel	Buah	6	14.685.000
3.06.01.02.135	LCD Monitor	Buah	1	1.650.000
3.06.01.02.145	Connectors	Buah	2	440.000
3.06.01.04.031	Mesin Potong	Buah	2	52.800.000
3.06.01.05.017	Theodolite (Peralatan Studio Pemetaan/peralatan Ukur Tanah)	Buah	1	5.852.000
3.06.02.01.006	Handy Talky (HT)	Buah	3	9.405.000
3.06.02.01.010	Facsimile	Buah	2	2.579.050
3.06.03.10.999	Peralatan Antena SHF/Parabola Lainnya	dummy	4	7.480.000
3.06.03.23.015	Switcher/Patch Panel	Buah	1	63.585.500
3.06.03.47.002	Genset	Buah	2	511.222.000
3.07.01.01.029	Automatic Chart Proyektor	Buah	2	13.090.000
3.07.01.01.036	Bantal Angin/Wind Ring	Buah	200	17.160.000
3.07.01.02.043	Cuvert	Buah	10	1.914.000
3.07.01.04.108	Kursi Zeis	Buah	44	121.259.600
3.07.01.05.023	Baby Bath Tub	Buah	1	1.815.000

KODE BARANG	URAIAN BARANG	SATUAN	JUMLAH PER DESEMBER 2023	
			Kuantitas	Nilai
3.07.01.12.002	Wheel Chair (Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis)	Buah	1	2.525.000
3.07.01.16.008	Hotplate	Buah	4	16.720.000
3.07.01.19.065	Bacterial Colony Counter	Buah	2	364.980.000
3.08.01.01.001	Conductivity Meter (Alat Laboratorium Kimia Air Teknik Penyehatan)	Buah	2	24.447.380
3.08.01.01.009	Timbangan Elektronik	Buah	4	26.424.100
3.08.01.01.999	Alat Laboratorium Kimia Air Teknik Penyehatan Lainnya	dummy	310	163.040.150
3.08.01.02.001	Autoclave Unit (Alat Lab. Micro Biologi Tehnik Penyehatan)	Buah	1	74.370.000
3.08.01.03.005	Bacteri Colorimeter	Buah	1	27.500.000
3.08.01.03.019	Water Current Meter (Alat Laboratorium Hidrokimia)	Buah	10	1.285.000
3.08.01.03.023	Automatic Burete	Buah	11	92.111.360
3.08.01.04.004	Water Level Meter	Buah	1	82.150.500
3.08.01.04.005	Afsluiter	Buah	2	254.000
3.08.01.04.011	Tools	Buah	7	113.300.000
3.08.01.06.061	Standard Spesial Spatula	Buah	10	126.500
3.08.01.06.075	Volume Metric Flash	Buah	113	29.756.650
3.08.01.06.089	Mesin Uji Mekanik(Manual)	Buah	1	88.000.000
3.08.01.06.091	Pompa Hidrolik	Buah	4	30.572.049
3.08.01.07.008	Microskop Binocular	Buah	1	16.500
3.08.01.10.061	Ultrasonic Flow Detector (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan List	Buah	1	14.080.000
3.08.01.10.088	Magnetic Particle (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	Buah	13	8.349.000
3.08.01.10.110	Mega Ohm Meter	Buah	1	265.000
3.08.01.10.114	Drying Oven	Buah	4	738.650.900
3.08.01.11.003	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	Buah	3	82.775.000
3.08.01.11.005	Oven (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	9.000.000
3.08.01.11.020	Microscope	Buah	4	318.744.800
3.08.01.11.021	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	13.750.000
3.08.01.11.028	Vacum Pump	Buah	1	16.244.800
3.08.01.11.030	Stop Watch	Buah	1	62.000
3.08.01.11.033	Bunson Burner	Buah	20	748.000
3.08.01.11.035	Manometer	Buah	10	19.823.000

KODE BARANG	URAIAN BARANG	SATUAN	JUMLAH PER DESEMBER 2023	
			Kuantitas	Nilai
3.08.01.11.059	Furnace	Buah	1	59.400.000
3.08.01.11.073	Pengaduk	Buah	10	60.500
3.08.01.11.081	Standard Klem Burete	Buah	2	1.980.000
3.08.01.11.085	PH Meter (Alat Laboratorium Umum)	Buah	6	59.950.000
3.08.01.11.125	Refrigerator	Buah	1	2.111.450
3.08.01.11.138	Spectrophotometer	Buah	1	44.000.000
3.08.01.11.156	Mesin Pengayak	Buah	1	25.990.000
3.08.01.11.159	Bottle Regen	Buah	10	3.135.000
3.08.01.11.999	Alat Laboratorium Umum Lainnya	dummy	1	80.371.000
3.08.01.12.010	Magnetic Stirer & Rod With Hot Plate	Buah	10	523.050
3.08.01.12.019	Propipette	Buah	3	209.220
3.08.01.12.035	Silicagel Desicator	Buah	5	632.500
3.08.01.12.042	Rotator Shaker (Alat Laboratorium Microbiologi)	Buah	1	17.600.000
3.08.01.12.061	Petri Dish	Buah	405	11.638.000
3.08.01.12.073	Micro Pippettes	Buah	1	8.047.500
3.08.01.12.999	Alat Laboratorium Microbiologi Lainnya	dummy	1	185.689.000
3.08.01.13.011	Turbidimeter (Alat Laboratorium Kimia)	Buah	4	92.070.000
3.08.01.13.019	Desicator	Buah	3	19.308.300
3.08.01.13.022	Buret/Peralatan Titiasi	Buah	2	308.000
3.08.01.13.035	Micro Burret	Buah	3	22.572.000
3.08.01.13.036	Tabung Nessler Pembanding Warna	Buah	30	4.999.500
3.08.01.13.068	Peralatan Chlorine Injector	Buah	2	7.260.000
3.08.01.13.070	Peralatan Pencampur Kompos & Bio Stabilizer	Buah	1	2.650.000
3.08.01.13.081	TV Monitor	Buah	13	39.578.000
3.08.01.13.100	Chloridometer	Buah	2	24.992.000
3.08.01.14.034	Automatic Pipet Set	Buah	3	38.610.000
3.08.01.15.043	Rack, Diluter/Pipet	Buah	6	8.513.740
3.08.01.17.016	Lemari Asam	Buah	1	31.625.000
3.08.01.18.034	Chopper	Buah	1	40.150.000
3.08.01.24.999	Alat Laboratorium Pasir Lainnya	dummy	1	4.859.800
3.08.01.26.009	Movable Dust Colector	Buah	16	12.584.000
3.08.01.30.017	Band Saw Machine	Buah	1	412.500.000
3.08.01.34.030	Mesin Spinning	Buah	1	4.554.000
3.08.01.38.008	Alat Uji Kebocoran Air Untuk Glove	Buah	2	37.400.000
3.08.01.41.005	Alat Pemadam Kebakaran	Buah	5	9.762.000

KODE BARANG	URAIAN BARANG	SATUAN	JUMLAH PER DESEMBER 2023	
			Kuantitas	Nilai
3.08.01.41.029	Cabinet Drier	Buah	1	2.321.550
3.08.01.41.096	Fumehood	Buah	1	56.100.000
3.08.01.41.143	Laminar Flow	Buah	1	53.845.000
3.08.01.41.172	Mixer (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	39.600.000
3.08.01.41.175	Muffle Furnace	Buah	1	71.032.500
3.08.01.41.288	UIV-VIS Spectrophotometer	Buah	1	101.172.500
3.08.01.41.297	Unit Sterilisasi	Buah	1	186.354.960
3.08.01.41.307	Volumetric Glass	Buah	110	10.774.500
3.08.01.45.001	Turbidity Meter	Buah	2	22.000.000
3.08.01.45.018	Balance Analitical Electric	Buah	1	32.175.000
3.08.01.49.009	Digital Thermometer	Buah	3	13.310.000
3.08.01.50.006	Pulvarezer	Buah	1	49.500.000
3.08.01.53.033	Mobile Lab. Dissolved Oxygen Meter Field	Buah	3	27.020.400
3.08.01.53.058	Laboratory Acid Storage Cupboard	Buah	1	60.335.000
3.08.01.55.007	Laboratory Refrigerator	Buah	2	176.000.000
3.08.01.55.011	Dry Sterilizer	Buah	1	46.750.000
3.08.01.56.025	Colony Counter & Automatic Tally	Buah	2	27.684.800
3.08.01.56.081	Meja Kerja (Alat Laboratorium Lainnya)	Buah	3	44.440.000
3.08.01.56.098	Altifity Water Meter	Buah	1	11.817.000
3.08.01.56.999	Lainnya (Alat Laboratorium Lainnya)	dummy	100	285.868.000
3.08.01.58.016	Valve Caraceteristic	Buah	13	51.590.000
3.08.02.01.016	Leak Detector (Analytical Instrument)	Buah	4	352.000.000
3.08.02.03.015	Water Sampler (General Laboratory Tool)	Buah	5	153.450
3.08.02.03.031	Test Tube Dry Bath	Buah	800	10.648.000
3.08.02.03.055	Heating Mantle (General Laboratory Tool)	Buah	1	2.915.000
3.08.02.03.116	Durham Rubes	Buah	400	660.000
3.08.02.03.117	Panel Uto Power	Buah	1	143.126.000
3.08.02.04.001	Burette	Buah	1	1.760.000
3.08.02.04.010	Crucible (Quartz, Porcelain)	Buah	35	531.850
3.08.02.04.999	Glassware Plastic/Utensils Lainnya	dummy	24	287.760
3.08.03.05.002	Uninterrupted Power Supply (UPS)	Buah	9	77.715.000
3.08.03.06.003	Amperemeter	Buah	6	6.600.000
3.08.03.08.999	Accelerator Lainnya	dummy	1	71.500.000
3.08.06.01.001	DO Meter (Alat Laboratorium Kwalitas Air Dan Tanah)	Buah	1	30.360.000

KODE BARANG	URAIAN BARANG	SATUAN	JUMLAH PER DESEMBER 2023	
			Kuantitas	Nilai
3.08.06.01.007	Water Quality Analyzer System	Buah	1	21.785.500
3.08.06.01.016	Jar Tester	Buah	3	54.175.000
3.08.06.05.024	Bod Incubator	Buah	2	221.540.000
3.08.06.05.999	Alat Laboratorium Penunjang Lainnya	dummy	590	19.778.000
3.08.07.04.006	Control Panel	Buah	9	85.477.000
3.08.08.02.008	DC / AC Standard	Buah	4	17.380.000
3.08.08.02.019	Digital Caliper	Buah	1	3.892.000
3.08.08.04.001	Multi Meter / AVOMeter	Buah	6	5.500.000
3.08.08.04.007	Cable Tester	Buah	1	2.970.000
3.08.08.04.009	DC / AC Power Supply	Buah	2	1.529.000
3.08.08.06.002	COD Meter	Buah	1	13.915.000
3.08.08.06.010	Tang Ampere	Buah	6	2.976.500
3.08.08.09.008	Test Bench For Optical Instrument	Buah	1	126.500.000
3.09.02.01.069	Helm Teknik	Buah	0	0
3.09.02.02.017	Helmet	Buah	0	0
3.09.02.03.022	Bomb Blanket/Selimut	Buah	260	28.040.000
3.09.02.04.005	Pakaian Pelindung	Buah	33	14.520.000
3.09.02.04.052	Erlenmeyer	Buah	110	5.083.100
3.09.02.04.081	Neraca Analitis	Buah	1	15.812.500
3.09.02.04.082	Penjepit Krus	Buah	6	541.790
3.09.02.04.085	Statif and Clemp	Buah	5	440.000
3.09.02.04.090	Vacuum Microfilter Holder	Buah	1	4.737.640
3.09.02.04.095	Sepatu Pelindung	Buah	0	0
3.09.02.04.096	Sarung Tangan Pelindung	Buah	7	1.526.800
3.09.04.02.031	Kamera Digital	Buah	7	56.837.550
3.09.04.03.004	GPS	Buah	3	13.860.000
3.09.04.07.022	Layar Proyektor	Buah	5	28.270.000
3.09.04.09.033	Ph Meter Bench	Buah	2	11.385.000
3.09.04.09.056	Dissolved Oxygen Meter Portable	Buah	2	59.400.000
3.10.01.01.001	Mainframe (Komputer Jaringan)	Buah	1	48.950.000
3.10.01.02.001	P.C Unit	Buah	77	979.549.303
3.10.01.02.002	Lap Top	Buah	13	197.809.200
3.10.01.02.003	Note Book	Buah	19	206.618.500
3.10.02.01.017	Panaboard	Buah	1	25.872.000
3.10.02.03.001	CPU (Peralatan Personal Komputer)	Buah	4	25.300.000
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	27	96.726.795
3.10.02.03.004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	6	26.495.500

KODE BARANG	URAIAN BARANG	SATUAN	JUMLAH PER DESEMBER 2023	
			Kuantitas	Nilai
3.10.02.03.013	Capture Card	Buah	1	1.155.000
3.10.02.03.017	External/ Portable Hardisk	Buah	2	8.580.000
3.10.02.04.001	Server	Buah	2	111.100.000
3.10.02.04.002	Router	Buah	8	22.660.000
3.10.02.04.003	Hub	Buah	5	14.795.000
3.10.02.04.004	Modem	Buah	1	1.210.000
3.10.02.04.014	Rak Server	Buah	1	25.850.000
3.10.02.04.015	Firewall	Buah	1	17.600.000
3.10.02.04.021	Kabel UTP	Buah	2	5.500.000
3.10.02.04.024	Switch	Buah	5	7.920.000
3.10.02.04.026	Acces Point	Buah	2	3.960.000
3.10.02.04.027	Rackmount	Buah	1	7.535.000
3.11.02.02.999	Elektronik/Electric Lainnya	dummy	1	177.768.000
3.13.03.01.001	Kapasitas Kecil (Alat Pengolahan Minyak)	Buah	1	57.200.000
3.13.03.02.999	Alat Pengolahan Air Lainnya	dummy	1	295.440.200
3.15.02.03.004	Helmet	Buah	38	5.016.000
3.15.02.05.005	Sepatu Boot	Buah	33	14.520.000
3.15.02.99.999	Alat Pelindung Lainnya	dummy	60	32.175.000
3.15.03.02.005	Tenda	Buah	1	61.015.000
3.15.04.04.004	Closed Circuit Television (CCTV)	Buah	1	65.987.000
3.16.01.02.001	Miniatur	Buah	4	1.228.000
3.16.01.99.999	Alat Peraga Pelatihan Dan Percontohan Lainnya	dummy	8	50.600.000
3.17.01.08.009	Ultrasonic Cleaning	Buah	1	102.300.000
3.17.01.19.001	Centrifugal Pump	Buah	1	25.300.000
3.17.01.19.004	Jet Pump	Buah	1	97.550.000
3.17.01.19.013	Submersible Pump	Buah	1	12.100.000
3.17.01.19.015	Fan	Buah	1	403.810
3.17.01.20.008	Bin	Buah	5	2.232.450
3.17.01.21.014	Dispenser & Control	Buah	4	41.173.000
3.17.01.22.030	Auto Clave Unit	Buah	1	30.800.000
3.19.01.02.001	Alat Tennis Meja	Buah	1	4.510.000
3.19.01.03.005	Peralatan Fitnes	Buah	2	6.175.400
3.19.01.03.010	Treadmill	Buah	3	46.926.000
3.19.01.03.011	Orbitrek	Buah	1	3.240.600
133111	Gedung dan Bangunan		18	25.839.249.000
4.01.01.01.001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	2	13.580.192.000
4.01.01.02.001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Unit	2	807.224.000

KODE BARANG	URAIAN BARANG	SATUAN	JUMLAH PER DESEMBER 2023	
			Kuantitas	Nilai
4.01.01.03.001	Bangunan Bengkel/Hanggar Permanen	Unit	1	1.174.388.000
4.01.01.05.001	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	Unit	3	1.729.784.000
4.01.01.10.001	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	Unit	1	2.128.904.000
4.01.01.13.001	Gedung Pos Jaga Permanen	Unit	1	69.420.000
4.01.01.30.001	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	Unit	4	2.377.948.000
4.01.01.34.001	Taman Permanen	Unit	1	622.710.000
4.01.01.99.999	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	dummy	1	74.424.000
4.01.02.05.001	Asrama Permanen	Unit	2	3.274.255.000
134111	Jalan dan Jembatan		830	889.196.000
5.01.01.09.002	Jalan Khusus Kompleks	M2	830	889.196.000
134112	Irigasi		1	3.323.000
5.02.04.05.010	Peralatan Saringan Sampah (Pond Screen)	Unit	1	3.323.000
134113	Jaringan		7	991.679.600
5.03.03.01.002	Instalasi Pengolahan Sampah Organik Sistem Kompos	Unit	1	133.482.500
5.03.03.99.999	Instalasi Pengolahan Sampah Lainnya	dummy	1	7.048.200
5.04.02.01.999	Jaringan Transmisi Lainnya	dummy	1	459.360.000
5.04.04.02.003	Jaringan Pipa Distribusi Tekanan Menengah Pipa PE	Unit	2	206.800.000
5.04.04.02.999	Jaringan Pipa Distribusi Lainnya	dummy	2	184.988.900
135121	Aset Tetap Lainnya		581	5.937.070.800
6.01.01.01.001	Monografi	Buah	563	318.913.200
6.01.01.02.004	Laporan	Buah	17	5.559.533.100
6.01.02.01.003	CD/VCD/DVD/LD	Buah	1	58.624.500
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		0	0
3.07.01.04.108	Kursi Zeis	Buah	0	0
3.01.01.11.001	Mesin Pembuat Pellet	Unit	1	22,475,000
3.01.01.11.004	Water Treatment (Mesin Proses)	Unit	2	808,500,000
3.01.03.05.010	Pompa Air	Unit	3	30,800,000
3.02.01.01.003	Station Wagon	Unit	1	107,450,000
3.02.01.02.003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	1	263,690,000
3.02.01.04.001	Sepeda Motor	Unit	2	47,245,000
3.02.01.05.031	Mobil Penarik (UNIMOG)	Unit	1	269,000,000

KODE BARANG	URAIAN BARANG	SATUAN	JUMLAH PER DESEMBER 2023	
			Kuantitas	Nilai
3.02.02.01.010	Meja Dorong Saji/Trolley Saji	Unit	2	2,420,000
3.02.02.02.001	Sepeda	Unit	5	16,630,900
3.03.01.01.005	Mesin Bor	Buah	1	287,000
3.03.01.01.018	Mesin Kompresor	Buah	1	2,530,000
3.03.02.02.999	Perkakas Bengkel Listrik Lainnya (Alat Bengkel TakBermesin)		1	16,500,000
3.03.02.03.003	Perlengkapan Bengkel Mekanik	Buah	3	15,950,000
3.03.02.05.004	Kunci Pipa	Buah	7	5,408,000
3.03.02.05.014	Crimping Tolls	Buah	1	440,000
3.03.02.05.020	Toolkit Perpipaan	Buah	53	153,560,000
3.03.02.08.007	Tang Potong	Buah	3	279,000
3.03.02.08.013	Kunci Pas	Buah	6	3,432,000
3.03.02.11.002	Meteran Kain	Buah	8	4,840,000
3.03.03.01.016	Multitester & Accessorie	Buah	1	64,000
3.03.03.01.029	PH Meter (Alat Ukur Universal)	Buah	6	66,000,000
3.03.03.01.033	Multi Meter	Buah	3	9,240,000
3.03.03.01.057	Megger	Buah	6	15,345,000
3.03.03.01.064	Memori Programmer	Buah	4	1,694,000
3.03.03.01.071	Phase Meter	Buah	5	4,400,000
3.03.03.01.111	Digital Circuit Tester	Buah	4	18,656,000
3.03.03.01.119	Insulation Tester (Alat Ukur Universal)	Buah	6	35,475,000
3.03.03.05.098	Colour Spectrophotometer	Buah	1	31,130,000
3.03.03.08.051	Test Tube Rack Stainlessstel With 10 Holes 18 mm DIA	Buah	35	10,972,500
3.03.03.09.999	Alat Ukur Lainnya		40	3,940,200
3.03.03.10.018	Timbangan Gantung Capasitas 50 Gram	Buah	1	2,475,000
3.03.03.15.004	Nozzle Tester	Buah	5	28,600,000
3.03.03.15.023	Tachometer (electric)	Buah	5	25,300,000
3.03.03.16.005	Measuring Set	Buah	1	220,000,000
3.04.01.02.008	Alat Penyiang Tanaman	Buah	1	49,830,000
3.04.01.04.004	Lemari Penyimpan	Buah	17	58,135,000
3.04.01.06.043	Alat Pencacah Daun	Buah	1	41,250,000
3.05.01.01.002	Mesin Ketik Manual Standard (14- 16 Inchi)	Buah	1	601,000
3.05.01.02.003	Mesin Hitung Elektronik/Calculator	Buah	1	1,003,000
3.05.01.04.001	Lemari Besi/Metal	Buah	31	90,586,000
3.05.01.04.002	Lemari Kayu	Buah	95	405,159,000
3.05.01.04.003	Rak Besi	Buah	9	33,550,000
3.05.01.04.004	Rak Kayu	Buah	42	28,353,762

KODE BARANG	URAIAN BARANG	SATUAN	JUMLAH PER DESEMBER 2023	
			Kuantitas	Nilai
3.05.01.04.005	Filing Cabinet Besi	Buah	14	35,688,150
3.05.01.04.006	Filing Cabinet Kayu	Buah	2	3,080,000
3.05.01.04.007	Brandkas	Buah	1	2,975,000
3.05.01.04.015	Locker	Buah	3	32,560,000
3.05.01.05.008	Papan Visual/Papan Nama	Buah	2	109,509,500
3.05.01.05.010	White Board	Buah	13	14,277,400
3.05.01.05.015	Alat Penghancur Kertas	Buah	2	2,259,400
3.05.01.05.038	Laser Pointer	Buah	4	377,748,250
3.05.01.05.039	Display	Buah	2	61,325,000
3.05.01.05.048	LCD Projector/Infocus	Buah	8	48,840,000
3.05.01.05.049	Flip Chart	Buah	6	6,512,550
3.05.01.05.058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	8	31,405,000
3.05.01.05.068	Board Stan	Buah	1	924,000
3.05.01.05.083	Teralis	Buah	2	8,500,800
3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	Buah	248	280,295,512
3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	Buah	274	114,410,000
3.05.02.01.004	Kursi Kayu	Buah	132	54,340,000
3.05.02.01.008	Meja Rapat	Buah	7	43,458,000
3.05.02.01.009	Meja Komputer	Buah	33	25,809,410
3.05.02.01.011	Tempat Tidur Kayu	Buah	91	167,774,970
3.05.02.01.014	Meja Resepsionis	Buah	2	17,160,000
3.05.02.01.016	Kasur/Spring Bed	Buah	101	165,188,320
3.05.02.01.017	Sketsel	Buah	3	78,926,500
3.05.02.01.018	Meja Makan Besi	Buah	1	1,149,750
3.05.02.01.019	Meja Makan Kayu	Buah	22	87,120,000
3.05.02.01.020	Kursi Fiber Glas/Plastik	Buah	29	18,843,000
3.05.02.01.021	Pot Bunga	Buah	26	7,724,860
3.05.02.01.022	Partisi	Buah	71	38,825,782
3.05.02.01.999	Meubelair Lainnya		6	20,444,644
3.05.02.02.001	Jam Mekanis	Buah	1	332,690
3.05.02.03.001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	Buah	2	5,220,600
3.05.02.03.004	Mesin Cuci	Buah	1	3,397,800
3.05.02.04.001	Lemari Es	Buah	5	16,632,500
3.05.02.04.003	A.C. Window	Buah	4	79,420,000
3.05.02.04.004	A.C. Split	Buah	84	441,498,475
3.05.02.04.006	Kipas Angin	Buah	11	12,967,156
3.05.02.04.007	Exhause Fan	Buah	2	770,000
3.05.02.04.008	Cold Storage (Alat Pendingin)	Buah	1	6,325,000

KODE BARANG	URAIAN BARANG	SATUAN	JUMLAH PER DESEMBER 2023	
			Kuantitas	Nilai
3.05.02.04.999	Alat Pendingin Lainnya		2	913,000
3.05.02.05.002	Kompur Gas (Alat Dapur)	Buah	2	1,181,347
3.05.02.05.015	Rak Piring Alumunium	Buah	3	246,000
3.05.02.06.002	Televisi	Buah	43	182,962,375
3.05.02.06.007	Loudspeaker	Buah	3	34,622,500
3.05.02.06.008	Sound System	Buah	10	121,836,000
3.05.02.06.009	Compact Disc Player (Alat Rumah Tangga)	Buah	1	542,080
3.05.02.06.012	Wireless	Buah	5	4,123,000
3.05.02.06.013	Megaphone	Buah	1	770,000
3.05.02.06.015	Microphone Table Stand	Buah	6	22,189,200
3.05.02.06.020	Camera Video	Buah	3	23,485,000
3.05.02.06.026	Lambang Garuda Pancasila	Buah	2	363,000
3.05.02.06.032	Seterika	Buah	1	350,000
3.05.02.06.036	Dispenser	Buah	17	30,532,375
3.05.02.06.037	Mimbar/Podium	Buah	1	3,696,000
3.05.02.06.041	Mesin Pengering Pakaian	Buah	1	6,300,000
3.05.02.06.046	Handy Cam	Buah	1	14,272,500
3.05.02.06.053	Pinset (Pisau Lobang Kancing)	Buah	5	140,250
3.05.02.06.056	Karpet	Buah	3	16,332,970
3.05.02.06.058	Gordyin/Kray	Buah	45	58,126,500
3.05.02.06.061	Keset Kaki	Buah	1	2,502,500
3.05.02.06.062	Sun Screen	Buah	1	407,402
3.05.02.06.066	Panggung	Buah	1	47,850,000
3.05.02.06.071	Kabel	Buah	12	11,148,500
3.05.02.06.073	Jemuran	Buah	3	1,361,250
3.05.02.06.081	Tangki Air	Buah	1	154,000,000
3.05.02.99.999	Alat Rumah Tangga Lainnya		1	23,584,000
3.06.01.01.002	Audio Mixing Portable	Buah	1	4,620,000
3.06.01.01.031	Intercom Unit	Buah	7	30,184,000
3.06.01.01.036	Microphone/Wireless MIC	Buah	15	263,950,000
3.06.01.01.041	Professional Sound System	Buah	1	45,100,000
3.06.01.01.048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	35	23,485,000
3.06.01.01.079	Microphone Cable	Buah	1	1,913,120
3.06.01.01.093	Digital Keyboard Technics	Buah	1	15,730,000
3.06.01.02.003	Camera Electronic	Buah	2	4,766,000
3.06.01.02.042	Rak Peralatan	Buah	4	59,262,500
3.06.01.02.057	Slide Projector	Buah	1	901,000
3.06.01.02.060	Camera Film	Buah	2	6,213,000

KODE BARANG	URAIAN BARANG	SATUAN	JUMLAH PER DESEMBER 2023	
			Kuantitas	Nilai
3.06.01.02.112	Push Button Control Panel	Buah	6	14,685,000
3.06.01.02.135	LCD Monitor	Buah	1	1,650,000
3.06.01.02.145	Connectors	Buah	2	440,000
3.06.01.04.031	Mesin Potong	Buah	2	52,800,000
3.06.01.05.017	Theodolite (Peralatan Studio Pemetaan/peralatan Ukur Tanah)	Buah	1	5,852,000
3.06.02.01.006	Handy Talky (HT)	Buah	3	9,405,000
3.06.02.01.010	Facsimile	Buah	2	2,579,050
3.06.03.10.999	Peralatan Antena SHF/Parabola Lainnya		4	7,480,000
3.06.03.23.015	Switcher/Patch Panel	Buah	1	63,585,500
3.06.03.47.002	Genset	Buah	2	511,222,000
3.07.01.01.029	Automatic Chart Proyektor	Buah	2	13,090,000
3.07.01.01.036	Bantal Angin/Wind Ring	Buah	200	17,160,000
3.07.01.02.043	Cuvert	Buah	10	1,914,000
3.07.01.04.108	Kursi Zeis	Buah	180	278,935,600
3.07.01.05.023	Baby Bath Tub	Buah	1	1,815,000
3.07.01.12.002	Wheel Chair (Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis)	Buah	1	2,525,000
3.07.01.16.008	Hotplate	Buah	4	16,720,000
3.07.01.19.065	Bacterial Colony Counter	Buah	2	364,980,000
3.08.01.01.001	Conductivity Meter (Alat Laboratorium Kimia Air Teknik Penyehatan)	Buah	2	24,447,380
3.08.01.01.009	Timbangan Elektronik	Buah	4	26,424,100
3.08.01.01.999	Alat Laboratorium Kimia Air Teknik Penyehatan Lainnya		309	159,155,150
3.08.01.03.005	Bacteri Colorimeter	Buah	1	27,500,000
3.08.01.03.019	Water Current Meter (Alat Laboratorium Hidrokimia)	Buah	10	1,285,000
3.08.01.03.023	Automatic Burette	Buah	11	92,111,360
3.08.01.04.004	Water Level Meter	Buah	1	82,150,500
3.08.01.04.005	Afsluiter	Buah	2	254,000
3.08.01.04.011	Tools	Buah	7	113,300,000
3.08.01.06.061	Standard Spesial Spatula	Buah	10	126,500
3.08.01.06.075	Volume Metric Flash	Buah	113	29,756,650
3.08.01.06.089	Mesin Uji Mekanik (Manual)	Buah	1	88,000,000
3.08.01.06.091	Pompa Hidrolik	Buah	4	30,572,049
3.08.01.07.008	Microskop Binocular	Buah	1	16,500
3.08.01.10.061	Ultrasonic Flow Detector (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan List	Buah	1	14,080,000

KODE BARANG	URAIAN BARANG	SATUAN	JUMLAH PER DESEMBER 2023	
			Kuantitas	Nilai
3.08.01.10.088	Magnetic Particle (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	Buah	13	8,349,000
3.08.01.10.110	Mega Ohm Meter	Buah	1	265,000
3.08.01.10.114	Drying Oven	Buah	4	738,650,900
3.08.01.11.003	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	Buah	3	82,775,000
3.08.01.11.005	Oven (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	9,000,000
3.08.01.11.020	Microscope	Buah	4	318,744,800
3.08.01.11.021	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	13,750,000
3.08.01.11.028	Vacuum Pump	Buah	1	16,244,800
3.08.01.11.030	Stop Watch	Buah	1	62,000
3.08.01.11.033	Bunson Burner	Buah	20	748,000
3.08.01.11.035	Manometer	Buah	10	19,823,000
3.08.01.11.059	Furnace	Buah	1	59,400,000
3.08.01.11.073	Pengaduk	Buah	10	60,500
3.08.01.11.081	Standard Klem Burete	Buah	2	1,980,000
3.08.01.11.085	PH Meter (Alat Laboratorium Umum)	Buah	6	59,950,000
3.08.01.11.125	Refrigerator	Buah	1	2,111,450
3.08.01.11.138	Spectrophotometer	Buah	1	44,000,000
3.08.01.11.156	Mesin Pengayak	Buah	1	25,990,000
3.08.01.11.159	Bottle Regen	Buah	10	3,135,000
3.08.01.11.999	Alat Laboratorium Umum Lainnya		1	80,371,000
3.08.01.12.010	Magnetic Stirer & Rod With Hot Plate	Buah	10	523,050
3.08.01.12.019	Propipette	Buah	3	209,220
3.08.01.12.035	Silicagel Desicator	Buah	5	632,500
3.08.01.12.042	Rotator Shaker (Alat Laboratorium Microbiologi)	Buah	1	17,600,000
3.08.01.12.061	Petri Dish	Buah	405	11,638,000
3.08.01.12.999	Alat Laboratorium Microbiologi Lainnya		1	185,689,000
3.08.01.13.011	Turbidimeter (Alat Laboratorium Kimia)	Buah	4	92,070,000
3.08.01.13.019	Desicator	Buah	3	19,308,300
3.08.01.13.022	Buret/Peralatan Titiasi	Buah	2	308,000
3.08.01.13.035	Micro Burret	Buah	3	22,572,000
3.08.01.13.036	Tabung Nessler Pembanding Warna	Buah	30	4,999,500
3.08.01.13.068	Peralatan Chlorine Injector	Buah	2	7,260,000
3.08.01.13.070	Peralatan Pencampur Kompos & Bio Stabilizer	Buah	1	2,650,000
3.08.01.13.081	TV Monitor	Buah	13	39,578,000

KODE BARANG	URAIAN BARANG	SATUAN	JUMLAH PER DESEMBER 2023	
			Kuantitas	Nilai
3.08.01.13.100	Chloridemeter	Buah	2	24,992,000
3.08.01.14.034	Automatic Pipet Set	Buah	3	38,610,000
3.08.01.15.043	Rack, Diluter/Pipet	Buah	6	8,513,740
3.08.01.17.016	Lemari Asam	Buah	1	31,625,000
3.08.01.18.034	Chopper	Buah	1	40,150,000
3.08.01.24.999	Alat Laboratorium Pasir Lainnya		1	4,859,800
3.08.01.26.009	Movable Dust Colector	Buah	16	12,584,000
3.08.01.30.017	Band Saw Machine	Buah	1	412,500,000
3.08.01.34.030	Mesin Spinning	Buah	1	4,554,000
3.08.01.38.008	Alat Uji Kebocoran Air Untuk Glove	Buah	2	37,400,000
3.08.01.41.005	Alat Pemadam Kebakaran	Buah	5	9,762,000
3.08.01.41.029	Cabinet Drier	Buah	1	2,321,550
3.08.01.41.096	Fumehood	Buah	1	56,100,000
3.08.01.41.143	Laminar Flow	Buah	1	53,845,000
3.08.01.41.172	Mixer (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	39,600,000
3.08.01.41.175	Muffle Furnace	Buah	1	71,032,500
3.08.01.41.288	UV-VIS Spectrophotometer	Buah	1	101,172,500
3.08.01.41.297	Unit Sterilisasi	Buah	1	186,354,960
3.08.01.41.307	Volumetric Glass	Buah	110	10,774,500
3.08.01.45.001	Turbidity Meter	Buah	2	22,000,000
3.08.01.45.018	Balance Analitical Electric	Buah	1	32,175,000
3.08.01.49.009	Digital Thermometer	Buah	3	13,310,000
3.08.01.50.006	Pulvarezer	Buah	1	49,500,000
3.08.01.53.033	Mobile Lab. Dissolved Oxygen Meter Field	Buah	3	27,020,400
3.08.01.53.058	Laboratory Acid Storage Cupboard	Buah	1	60,335,000
3.08.01.55.007	Laboratory Refrigerator	Buah	2	176,000,000
3.08.01.55.011	Dry Sterilizer	Buah	1	46,750,000
3.08.01.56.025	Colony Counter & Automatic Tally	Buah	2	27,684,800
3.08.01.56.081	Meja Kerja (Alat Laboratorium Lainnya)	Buah	3	44,440,000
3.08.01.56.098	Altifty Water Meter	Buah	1	11,817,000
3.08.01.56.999	Lainnya (Alat Laboratorium Lainnya)		100	285,868,000
3.08.01.58.016	Valve Characteristic	Buah	13	51,590,000
3.08.02.01.016	Leak Detector (Analytical Instrument)	Buah	4	352,000,000
3.08.02.03.015	Water Sampler (General Laboratory Tool)	Buah	5	153,450
3.08.02.03.031	Test Tube Dry Bath	Buah	800	10,648,000
3.08.02.03.055	Heating Mantle (General Laboratory Tool)	Buah	1	2,915,000

KODE BARANG	URAIAN BARANG	SATUAN	JUMLAH PER DESEMBER 2023	
			Kuantitas	Nilai
3.08.02.03.116	Durham Rubes	Buah	400	660,000
3.08.02.03.117	Panel Uto Power	Buah	1	143,126,000
3.08.02.04.001	Burette	Buah	1	1,760,000
3.08.02.04.010	Crucible (Quartz, Porcelain)	Buah	35	531,850
3.08.02.04.999	Glassware Plastic/Utensils Lainnya		24	287,760
3.08.03.05.002	Uninterrupted Power Supply (UPS)	Buah	9	77,715,000
3.08.03.06.003	Amperemeter	Buah	6	6,600,000
3.08.03.08.999	Accelerator Lainnya		1	71,500,000
3.08.06.01.001	DO Meter (Alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah)	Buah	1	30,360,000
3.08.06.01.007	Water Quality Analyzer System	Buah	1	21,785,500
3.08.06.01.016	Jar Tester	Buah	3	54,175,000
3.08.06.05.024	Bod Incubator	Buah	2	221,540,000
3.08.06.05.999	Alat Laboratorium Penunjang Lainnya		590	19,778,000
3.08.07.04.006	Control Panel	Buah	9	85,477,000
3.08.08.02.008	DC / AC Standard	Buah	4	17,380,000
3.08.08.04.001	Multi Meter / AVO Meter	Buah	6	5,500,000
3.08.08.04.007	Cable Tester	Buah	1	2,970,000
3.08.08.04.009	DC / AC Power Supply	Buah	2	1,529,000
3.08.08.06.002	COD Meter	Buah	1	13,915,000
3.08.08.06.010	Tang Ampere	Buah	6	2,976,500
3.08.08.09.008	Test Bench For Optical Instrument	Buah	1	126,500,000
3.09.02.01.069	Helm Teknik	Buah	33	2,541,000
3.09.02.02.017	Helmet	Buah	5	2,475,000
3.09.02.03.022	Bomb Blanket/Selimut	Buah	260	28,040,000
3.09.02.04.005	Pakaian Pelindung	Buah	33	14,520,000
3.09.02.04.052	Erlenmeyer	Buah	110	5,083,100
3.09.02.04.081	Neraca Analitis	Buah	1	15,812,500
3.09.02.04.082	Penjepit Krus	Buah	6	541,790
3.09.02.04.085	Statif and Clemp	Buah	5	440,000
3.09.02.04.090	Vacuum Microfilter Holder	Buah	1	4,737,640
3.09.02.04.095	Sepatu Pelindung	Buah	33	14,520,000
3.09.02.04.096	Sarung Tangan Pelindung	Buah	7	1,526,800
3.09.04.02.031	Kamera Digital	Buah	7	56,837,550
3.09.04.03.004	GPS	Buah	3	13,860,000
3.09.04.07.022	Layar Proyektor	Buah	5	28,270,000
3.09.04.09.033	Ph Meter Bench	Buah	2	11,385,000
3.09.04.09.056	Dissolved Oxygen Meter Portable	Buah	2	59,400,000
3.10.01.01.001	Mainframe (Komputer Jaringan)	Buah	1	48,950,000

KODE BARANG	URAIAN BARANG	SATUAN	JUMLAH PER DESEMBER 2023	
			Kuantitas	Nilai
3.10.01.02.001	P.C Unit	Buah	61	765,415,303
3.10.01.02.002	Lap Top	Buah	11	164,356,000
3.10.01.02.003	Note Book	Buah	19	206,618,500
3.10.02.01.017	Panaboard	Buah	1	25,872,000
3.10.02.03.001	CPU (Peralatan Personal Komputer)	Buah	4	25,300,000
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	25	84,215,395
3.10.02.03.004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	6	26,495,500
3.10.02.03.013	Capture Card	Buah	1	1,155,000
3.10.02.03.017	External/ Portable Hardisk	Buah	2	8,580,000
3.10.02.04.001	Server	Buah	2	111,100,000
3.10.02.04.002	Router	Buah	8	22,660,000
3.10.02.04.003	Hub	Buah	5	14,795,000
3.10.02.04.004	Modem	Buah	1	1,210,000
3.10.02.04.014	Rak Server	Buah	1	25,850,000
3.10.02.04.015	Firewall	Buah	1	17,600,000
3.10.02.04.021	Kabel UTP	Buah	2	5,500,000
3.10.02.04.024	Switch	Buah	5	7,920,000
3.10.02.04.026	Acces Point	Buah	2	3,960,000
3.10.02.04.027	Rackmount	Buah	1	7,535,000
3.11.02.02.999	Elektronik/Electric Lainnya		1	177,768,000
3.13.03.01.001	Kapasitas Kecil (Alat Pengolahan Minyak)	Buah	1	57,200,000
3.13.03.02.999	Alat Pengolahan Air Lainnya		1	295,440,200
3.15.02.99.999	Alat Pelindung Lainnya		60	32,175,000
3.15.03.02.005	Tenda	Buah	1	61,015,000
3.15.04.04.004	Closed Circuit Television (CCTV)	Buah	1	65,987,000
3.16.01.02.001	Miniaturn	Buah	4	1,228,000
3.16.01.99.999	Alat Peraga Pelatihan Dan Percontohan Lainnya		8	50,600,000
3.17.01.08.009	Ultrasonic Cleaning	Buah	1	102,300,000
3.17.01.19.001	Centrifugal Pump	Buah	1	25,300,000
3.17.01.19.004	Jet Pump	Buah	1	97,550,000
3.17.01.19.013	Submersible Pump	Buah	1	12,100,000
3.17.01.19.015	Fan	Buah	1	403,810
3.17.01.20.008	Bin	Buah	5	2,232,450
3.17.01.21.014	Dispenser & Control	Buah	4	41,173,000
3.17.01.22.030	Auto Clave Unit	Buah	1	30,800,000
3.19.01.02.001	Alat Tennis Meja	Buah	1	4,510,000
3.19.01.03.005	Peralatan Fitnes	Buah	2	6,175,400

KODE BARANG	URAIAN BARANG	SATUAN	JUMLAH PER DESEMBER 2023	
			Kuantitas	Nilai
3.19.01.03.010	Treadmill	Buah	3	46,926,000
3.19.01.03.011	Orbitrek	Buah	1	3,240,600
4.01.01.01.001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	2	13,580,192,000
4.01.01.02.001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Unit	2	807,224,000
4.01.01.03.001	Bangunan Bengkel/Hanggar Permanen	Unit	1	1,174,388,000
4.01.01.05.001	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	Unit	3	1,729,784,000
4.01.01.10.001	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	Unit	1	2,128,904,000
4.01.01.01.001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	2	13,580,192,000
4.01.01.02.001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Unit	2	807,224,000
4.01.01.03.001	Bangunan Bengkel/Hanggar Permanen	Unit	1	1,174,388,000
4.01.01.05.001	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	Unit	3	1,729,784,000
4.01.01.10.001	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	Unit	1	2,128,904,000
4.01.01.13.001	Gedung Pos Jaga Permanen	Unit	1	69,420,000
4.01.01.30.001	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	Unit	4	2,377,948,000
4.01.01.34.001	Taman Permanen	Unit	1	622,710,000
4.01.01.99.999	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya		1	74,424,000
4.01.02.05.001	Asrama Permanen	Unit	2	3,274,255,000
5.01.01.09.002	Jalan Khusus Kompleks	M2	830	889,196,000
5.02.04.05.010	Peralatan Saringan Sampah (Pond Screen)	Unit	1	3,323,000
5.03.03.01.002	Instalasi Pengolahan Sampah Organik Sistem Kompos	Unit	1	133,482,500
5.03.03.99.999	Instalasi Pengolahan Sampah Lainnya		1	7,048,200
5.04.02.01.999	Jaringan Transmisi Lainnya		1	459,360,000
5.04.04.02.003	Jaringan Pipa Distribusi Tekanan Menengah Pipa PE	Unit	2	206,800,000
5.04.04.02.999	Jaringan Pipa Distribusi Lainnya		2	184,988,900
6.01.01.01.001	Monografi	Buah	563	318,913,200
6.01.01.02.004	Laporan	Buah	17	5,559,533,100
6.01.02.01.003	CD/VCD/DVD/LD	Buah	1	58,624,500
3.07.01.04.108	Kursi Zeis	Buah	120	46,200,000
Total				Rp. 478.669.001.687

DOKUMENTASI KEGIATAN



Pengembangan Teknologi Sanitasi Sektor Persampahan Budidaya Lalat BSF



Kegiatan Pelayanan Laboratorium BTS



Monitoring dan Evaluasi IPLT Cemara Medan





Bimbingan Teknis Daring



Bimbingan Teknis Luring



Monitoring dan Evaluasi Pasca Bimbingan Teknis BTS dan Sosialisasi Program Balai



Sosialisasi ZI BTS SPIP Sesuai dengan PERKA BPKP No. 5/2023 dan Penanganan Pengaduan Masyarakat



Awareness ISO 17025:2017 Balai Teknologi Sanitasi



Pemeliharaan Gedung Bangunan BTS